

Modul Pendamping bagi Guru

Kelas 6 | Tema 2: Ketahanan Pangan | Subtema 3: Pengawetan Makanan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas Guru Kelas 6 Tema 2: Ketahanan Pangan Subtema 3: Pengawetan Makanan – Widjati Hartiningtyas – Mimi Nur Hajizah – Silvi Pratiwi – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020
Vi 144 hlm.
I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. Widjati Hartiningtyas, Mimi Nur Hajizah, Silvi Pratiwi
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 2: Ketahanan Pangan Subtema 3: Pengawetan Makanan

ISBN 978-602-259-313-3

Pengarah

Totok Suprayitno
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty
Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yunianto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

Widjati Hartiningtyas
Mimi Nur Hajizah

Editor

Cicilia Heni Lestari

Illustrator dan Layouter

M. Firdaus Jubaedi
Silvi Pratiwi

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,
Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar(2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 2: Ketahanan Pangan Subtema 3: Pengawetan Makanan, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak, atau mereproduksi

seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati

Saat ini kita sedang melalui krisis COVID-19. Krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk kita di Indonesia. Pandemi ini juga memberikan dampak besar bagi dunia pendidikan. Tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis COVID-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak kita tetap belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Anda juga meningkatkan partisipasi orangtua dalam proses pembelajaran. Tugas mulia Anda sekaligus menjadi tugas yang tersulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Tetapi inilah saatnya kita meningkatkan kerjasama antara guru, siswa dan orangtua, agar pembelajaran dapat dilakukan dimanapun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak/bu guru memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, untuk membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan untuk membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita dimasa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan tetap bersemangat mendampingi para siswa. Masa adaptasi ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi Anda, siswa-siswi dan juga para orang tua. Meski tidak dilakukan dengan cara tatap muka, kegiatan pembelajaran diharapkan tetap dapat membantu siswa mengembangkan potensinya. Apresiasi diri Anda karena telah mengusahkan yang terbaik bagi para siswa sejauh ini.

Modul ini dibuat untuk membantu Anda melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Kami mengharapkan modul ini akan menginspirasi Anda dalam merancang kegiatan belajar yang efektif dan kreatif berdasarkan kompetensi dasar esensial. Kerjasama dan komunikasi dengan orang tua dan keluarga siswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran, terutama dalam masa adaptasi kegiatan baru ini. Karena itu, pastikan agar kegiatan yang Anda rancang mudah dipahami oleh orang tua.

Yang tak boleh dilupakan adalah kesehatan fisik dan emosional siswa, orang tua dan Anda sendiri selama masa adaptasi kegiatan baru ini. Teruslah berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan Kabalitbang	i
Kata Pengantar Penulis	ii
Daftar Isi	ii
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	13
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	15
8. Penutup	17
9. Lampiran 1, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	18
10. Lampiran 2, Kunci Jawaban	124

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi peserta didik tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi Covid 19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan peserta didik untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus terutama saat pembelajaran dilaksanakan dengan strategi pembelajaran jarak jauh dan siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau anggota keluarga lainnya, aktivitas literasi dan numerasi terselenggara dengan menyenangkan, terintegrasi dengan rutinitas peserta didik bersama keluarga, dengan begitu aktivitas pembelajaran akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan:

- 1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh**
 - a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan
 - b. Tidak dicetak, cukup di unduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (di gunakan tanpa akses internet)
 - c. Diunduh dan diggunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, link video dan buku pada modul dapat di akses
 - d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau sebagai tambahan untuk penguatan

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan peserta didik dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian peserta didik.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua peserta didik.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 13

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 18

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 124

Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul pendamping bagi guru, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh yang difasilitasi modul ini dengan baik, melakukan asesmen, memberikan umpan balik untuk hasil belajar siswa serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.

- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.

- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).

- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**
 Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

 Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

 Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan. • Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan. • Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan. • Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua. • Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran. • Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi. • Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru. • Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran. • Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah. • Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
PPkn	3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.	4.3 Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.
Bahasa Indonesia	Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.	Menyajikan hasil penggalan informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Ketahanan Pangan
Subtema	Pengawetan Makanan
Topik	Penyimpanan makanan, pengawetan makanan, dan jenis makanan olahan.
Pemahaman Bermakna	Mengenali dan menghargai ragam cara mengolah makanan sesuai tradisi dan kebiasaan masyarakat serta memaknai tujuannya.
Pertanyaan Pemantik	• Cara pengolahan makanan apakah yang dilakukan orang di tempat tinggalmu? • Bagaimana cara mengawetkan makanan dengan cara pengasapan? • Bagaimana cara mengawetkan makanan dengan cara fermentasi? • Cara pengolahan makanan apa yang dilakukan di rumahmu? • Dapatkah kamu membantu proses pengolahan makanan di rumahmu? • Nilai apa yang kamu pelajari dari pengolahan makanan? • Apakah kamu menyukai makanan yang diolah dengan cara pengasapan? • Apakah kamu menyukai makanan yang diolah dengan cara fermentasi?
Kosakata Baru	Anaerobik, antioksidan, eksperimen, era, fermentasi, gerai, kuliner, limbah, metabolisme, nabati, nugget, organisme, ragi.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Siswa mengenali dan menjelaskan cara pengolahan makanan di daerah tempat tinggalnya dan daerah lain. Siswa menggali simpulan/isi teks laporan ilmiah tentang pengolahan makanan (pengasapan dan/atau fermentasi) serta menyajikan simpulannya. Siswa merancang cara mengolah makanan bersama keluarga dan mempraktikkannya.
Proyek Sepanjang Minggu	Siswa membuat laporan rancangan dan langkah membuat makanan hasil fermentasi di rumah.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Kegiatan pembelajaran literasi berfokus pada peningkatan kompetensi berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menonton, dan menulis) secara terintegrasi. Peningkatan kompetensi ini dilakukan seiring dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran yang relevan, yaitu Bahasa Indonesia, PIA, IPS, PJOK, SBdP, dan PPKN. Kegiatan literasi kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam lembar kerja yang terdapat dalam buku kerjanya.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, membaca buku bacaan yang tersedia pada Modul Siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua perlu mendampingi dan membantu siswa untuk memastikan mereka memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru ini akan membantu siswa mengerjakan kegiatan pada kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman mereka terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan mereka terhadap struktur kalimat dan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam lembar kerja di modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Mereka membaca buku yang terdapat di modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-3 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	Menjelaskan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.	Mengidentifikasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.
Seni Budaya	Memahami reklame Memahami patung	Membuat reklame Membuat patung

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-3 adalah sebagai berikut.

Tema	Ketahanan Pangan
Subtema	Pengawetan Makanan
Topik	Penyimpanan makanan, pengawetan makanan, jenis makanan olahan.
Pemahaman Bermakna	Bangun ruang bermanfaat untuk pengawetan makanan/kemasan.

Pertanyaan Pemantik	• Apakah bentuk kemasan mempengaruhi keawetan makanan? • Bentuk kemasan apa yang efisien bahan? • Bentuk kemasan mana yang lebih estetik dan nyaman?
Kosakata Baru	Kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, tabung dan bola serta bangun ruang gabungannya, luas permukaan, volume.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari / 18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok. Mengidentifikasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.
Proyek Akhir Pekan	• Membuat makanan awetan hasil fermentasi sederhana. • Membuat kemasan makanan berbentuk bangun ruang tertentu.

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Kegiatan numerasi pada minggu ini bertema ketahanan pangan dengan subtema pengawetan makanan. Kegiatan numerasi pada hari ke-1 sampai dengan hari ke-5 terdiri atas tiga kegiatan yang masing-masing berdurasi 35 menit. Kegiatan 1 meliputi intuisi bilangan dan konsep matematika. Kegiatan 2 adalah eksplorasi matematika. Kegiatan 3 meliputi latihan soal dan refleksi, sedangkan kegiatan hari ke-6 merupakan proyek mingguan.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup menilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan menilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan minggu ini siswa melakukan kegiatan membandingkan kemasan minuman untuk menentukan kemasan yang isinya lebih banyak/lebih sedikit serta menentukan kemasan yang sebaiknya dipilih sesuai dengan jumlah uang yang diberikan.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini siswa diberi salinan buku yang berisi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif, jika siswa memiliki akses internet siswa dapat menyimak video pada kanal YouTube. Guru telah memberitahu orang tua cara mengakses video di YouTube. Salinan buku dan video pada kanal YouTube memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan kegiatan. Misalnya, setelah membaca salinan buku dan/atau menonton video mengenai bangun ruang tertentu, siswa diminta mengidentifikasi benda berbentuk bangun ruang tertentu yang ada di rumah dan sekitarnya.

3. Eksplorasi Matematika/*Problem solving*

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, peserta didik akan bereksplorasi matematika untuk membangun konsep matematika dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta volume dan luas permukaan gabungan bangun ruang kubus dan balok.

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk memperlancar (mastery) konsep yang sudah dieksplorasi. Di sini siswa bisa melakukannya mandiri dengan lembar kerja yang disediakan. Soal-soal latihan terdiri atas pertanyaan tertutup yang memiliki jawaban tertentu serta pertanyaan terbuka yang memiliki jawaban yang mungkin beragam.

5. Proyek Mingguan (pada hari ke-6)

Proyek mingguan dilakukan di akhir, yaitu pada hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Minggu ini peserta didik diminta membuat makanan awetan sederhana dan mengemasnya. Konsep bangun ruang yang telah dipelajari pada hari ke-1 sampai hari ke-5 dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembuatan kemasan makanan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikan dengan mata pelajaran lain, misalnya kebudayaan dengan mengaitkan dengan tradisi dan kebiasaan keluarganya, sains dengan mengaitkan dengan indra yang dimilikinya, dan sebagainya.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan apa yang harus diberikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan berikut.

- Intuisi bilangan
- Konsep matematika
- Eksplorasi matematika/pemecahan masalah
- Latihan

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua dan siswa mengumpulkan buku atau lembar kerja serta produk hasil belajar mereka kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya. Tetap semangat dan jaga kesehatan.



Lampiran 1

Langkah-langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi

Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi

untuk Siswa Sekolah Dasar

Subtema	Pengawetan Makanan
Topik	Penyimpanan Makanan, Pengawetan Makanan, Jenis Makanan Olahan.



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apakah kamu bersemangat memulai minggu yang baru?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Apa yang dimasak keluargamu hari ini?
2. Bagaimana cara keluargamu mengolah makanan hari ini?



Ayo Membaca

⌚ 25 Menit

Bacalah wacana di bawah ini dengan saksama!

Fermentasi Beras Ketan Menjadi Brem

Brem padat adalah salah satu makanan khas dari Madiun. Makanan ini dihasilkan melalui proses fermentasi. Meskipun dibantu oleh organisme tertentu, fermentasi berbeda dengan proses yang menyebabkan makanan basi. Fermentasi adalah proses produksi energi dalam sel dengan keadaan anaerobik. Anaerobik artinya dapat hidup tanpa oksigen. Dengan kata lain, proses fermentasi tidak melibatkan oksigen bebas. Lalu, seperti apa cara pembuatan brem Madiun?

Pertama-tama, beras ketan dicuci sampai bersih. Lalu, beras dikukus hingga matang selama sekitar satu jam. Sesudah diangin-anginkan hingga dingin, beras ketan diberi ragi tapai. Tahukah kalian bahwa ragi adalah jamur bersel satu? Ragi bisa ditemukan di seluruh permukaan bumi. Karena itulah ada ribuan jenis ragi di dunia. Dalam pembuatan brem, ragi berperan sebagai organisme yang mengubah beras ketan menjadi tapai ketan. Nah, proses inilah yang disebut fermentasi. Lamanya proses fermentasi bisa berkisar antara 4 hingga 7 hari.

Kegiatan Literasi

Setelah siap, tapai ketan diperas dengan alat khusus untuk diambil sarinya. Sari tapai direbus sambil diaduk sampai kental. Adonan yang terbentuk kemudian dimasukkan ke dalam cetakan persegi panjang, lalu diangin-anginkan di tempat terbuka hingga memadat.

Salah satu tujuan fermentasi adalah memperkaya ragam makanan dengan mengubah aroma, rasa, dan teksturnya. Beberapa orang bereksperimen untuk menghasilkan brem aneka rasa dengan menambahkan sari buah. Konon brem bisa membantu mengurangi jerawat. Namun, hati-hati! Jika dimakan terlalu banyak, brem bisa menimbulkan diare. Nah, apakah kamu tertarik mencoba membuat brem sendiri?

Sumber: www.bobo.grid.id dengan penyesuaian

Bagaimana pendapatmu setelah membaca wacana di atas?

1. Jelaskan secara singkat hal yang terjadi selama proses fermentasi!
2. Apa isi wacana di atas?
3. Hal apa yang kamu anggap menarik dari wacana tersebut?

Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 35 Menit

Sebutkan makanan atau minuman lain di daerahmu yang dibuat dengan cara fermentasi!

Tanyakan kepada orang tuamu tentang cara pembuatan makanan tersebut!

Bandingkan proses pembuatan makanan tersebut dengan proses pembuatan brem!

Tulislah penjelasan yang lebih terperinci ke dalam tabel pada buku kerjamu, ya!

Proses Pembuatan Brem
Madiun

Proses Pembuatan Makanan
Pilihanmu



Ayo Bercerita

Ceritakan kembali tentang hal yang paling menarik dari wacana yang kamu baca kepada orang tua atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri!

1. Tanyakan kepada mereka tentang pernah tidaknya mereka makan brem padat Madiun atau makanan fermentasi lainnya!
2. Mintalah mereka untuk menceritakan tentang makan tersebut!
3. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya pada **buku kerjamu**, ya!

Ceritakan kepada orang tuamu!
Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Kata Baruku

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Eksperimen

Percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya).

Organisme

Segala jenis makhluk hidup (tumbuhan, hewan, dan sebagainya).



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu!
Pilihlah dua kalimat yang mengandung makna yang sama dengan **eksperimen**!

1. Pak guru meminta kami untuk merendam telur dalam cairan cuka selama tiga hari. Setelah itu, kami harus melaporkan apa yang terjadi pada telur tersebut.
2. Bu Titik adalah seorang penjahit. Dia bisa membuat aneka bentuk jahitan seperti taplak, baju, bahkan sarung bantal.
3. Ayahku gemar memasak. Dia sering menggunakan bahan-bahan berbeda dalam masakannya untuk mendapatkan rasa baru yang unik.

Kegiatan Literasi

4. Adina suka sekali makan es krim. Dia sudah pernah mencoba berbagai macam rasa. Es krim cokelat, stroberi, kacang, hingga mangga, semua pernah dibelinya.

Tuliskan nomor jawaban yang benar pada buku kerjamu, ya!

Apa yang kamu ketahui tentang kata-kata berikut ini?
Gunakan bacaan di atas untuk menjawabnya!
Tuliskan jawabanmu pada buku kerjamu, ya!

1. Anaerobik :

2. Fermentasi :

3. Ragi :



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini
pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 102

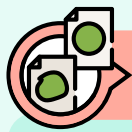
Pada proyek mingguan, kamu akan membuat makanan fermentasi. Tanyakan kepada orang tuamu makanan fermentasi yang berasal dari daerahmu! Berdiskusilah untuk memilih makanan yang akan dibuat pada hari Sabtu!



Refleksiku

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 104

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

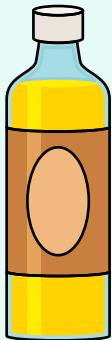


Ayo Membandingkan

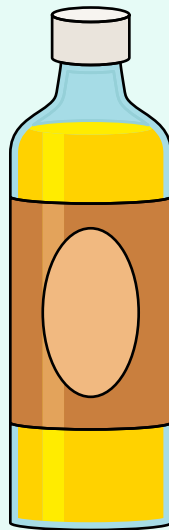


Intuisi Bilangan: 10 Menit

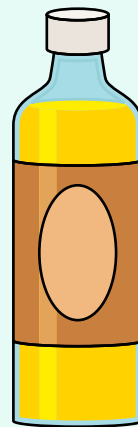
Perhatikan gambar kemasan botol minuman berikut!



Botol A



Botol B



Botol C

Jika masing-masing botol terisi penuh, botol manakah yang isinya paling banyak?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Mengamati

⌚ Konsep Matematika: 25 Menit

Bangun ruang ada di sekitar kita. Kemasan makanan, kaleng minuman, kotak tisu, atap rumah, bola basket, dan topi ulang tahun, semuanya berbentuk bangun ruang.

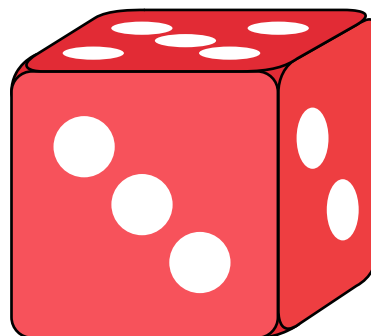
Apakah kamu sudah tahu apa itu bangun ruang? Ya, bangun ruang merupakan bangun tiga dimensi yang memiliki volume atau isi.

Menurut bentuk sisinya, bangun ruang terbagi menjadi dua, yaitu bangun ruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung.

Bangun ruang sisi datar adalah bangun ruang yang memiliki sisi berbentuk datar (bukan sisi lengkung). Termasuk bangun ruang sisi datar adalah kubus, balok, prisma, dan limas.

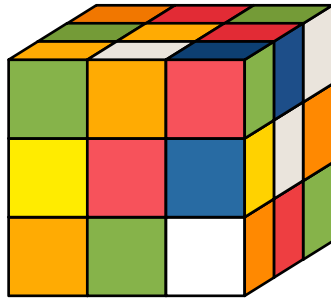
Kubus

Apakah kamu pernah bermain dadu?



Masing-masing dadu memiliki sisi-sisi yang ukuran dan bentuknya sama. Sisi-sisi dadu berbentuk persegi yang panjang rusuknya sama. Dadu merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk kubus.

Banyak benda-benda berbentuk kubus yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain dadu, contoh lainnya adalah mainan rubik.



Rubik merupakan permainan teka-teki mekanik yang ditemukan oleh Erno Rubik pada tahun 1974. Apakah kamu pernah bermain rubik? Rubik juga merupakan contoh benda berbentuk kubus yang memiliki sisi-sisi berbentuk persegi yang panjang rusuknya sama.

Jadi, kubus adalah bangun ruang yang semua sisinya berbentuk persegi dan memiliki rusuk-rusuk yang sama panjang.

Kubus memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut.

Berikut ini adalah beberapa contoh benda yang berbentuk kubus.



Dapatkan kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk kubus?

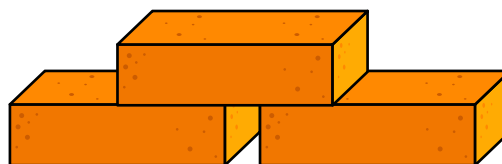
Balok

Perhatikan gambar berikut ini.



Kemasan makanan tersebut memiliki tiga pasang sisi berbentuk persegi panjang yang saling berhadapan. Setiap pasang sisi yang berhadapan tersebut memiliki bentuk dan ukuran yang sama. Kemasan makanan tersebut merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk balok. Umumnya kemasan makanan berbentuk balok karena bentuknya cukup sederhana dan efisien, meskipun ada pula kemasan makanan yang bentuknya kubus atau bentuk lainnya.

Banyak benda-benda berbentuk balok yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Selain kemasan makanan, contoh lainnya adalah batu bata. Batu bata adalah benda yang terbuat dari tanah liat yang dibakar. Batu bata biasanya digunakan sebagai bahan untuk membuat dinding rumah. Batu bata juga berbentuk balok.

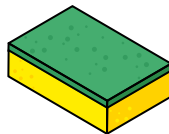
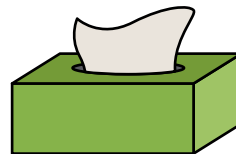
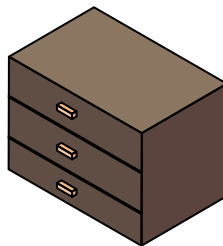
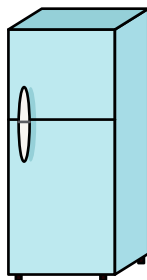
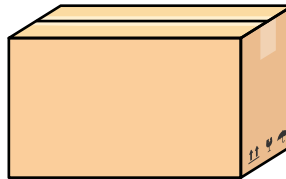
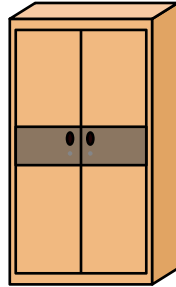
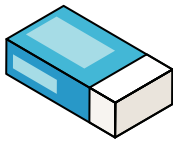


Jadi, balok adalah bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi berbentuk persegi panjang yang saling berhadapan dan setiap pasang sisi yang berhadapan memiliki ukuran yang sama.

Balok memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut.

Kegiatan Numerasi

Berikut ini beberapa contoh benda yang berbentuk balok.



Dapatkan kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk balok?

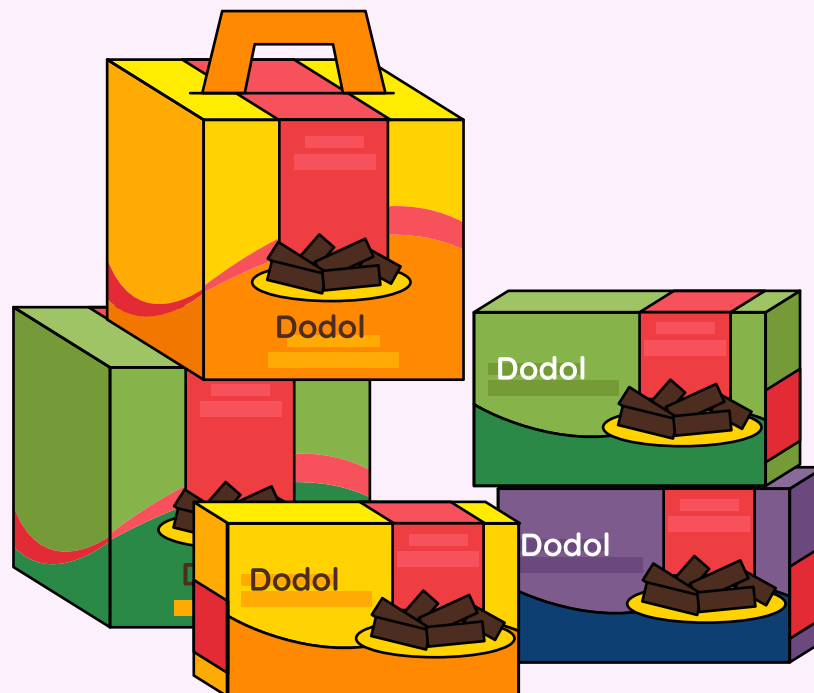


Ayo Membuatnya

⌚ Eksplorasi Matematika : 15 Menit

Indonesia kaya akan buah-buahan lokal, seperti markisa, salak, nanas, kedondong, dan durian. Selain enak dimakan langsung, buah-buahan lokal ini juga dapat diolah menjadi makanan yang awet dan tahan lama, misalnya dodol buah.

Untuk mengemas dodol buah, ada banyak bentuk kemasan yang bisa digunakan. Kemasan tersebut bisa berbentuk bangun ruang tertentu. Berikut ini beberapa contoh kemasan dodol buah yang ada di pasaran.



Kegiatan Numerasi

Andaikan kamu seorang pengusaha dodol buah, pikirkan sebuah kemasan berbentuk bangun ruang tertentu yang unik, menarik, dan efisien untuk mengemas dodol yang kamu produksi!

Buatlah sketsa kemasan dodol buah tersebut pada buku kerja/buku tulismu!



Ayo Membuatnya

🕒 20 Menit

Berikut ini contoh reklame untuk mempromosikan suatu produk.



Buatlah sketsa sebuah reklame untuk mempromosikan produk usahamu! Gambarkan pada buku kerja/buku tulismu!

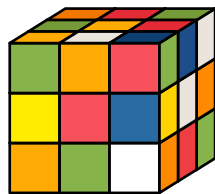


Ayo Berlatih

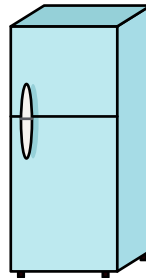
⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakan di buku kerja/buku tulismu!

1. Berilah tanda silang (X) di samping benda yang berbentuk kubus dan tanda centang (✓) di samping benda yang berbentuk balok!



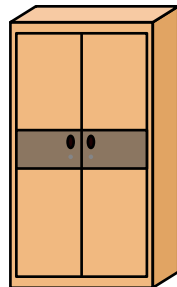
Benda A



Benda B



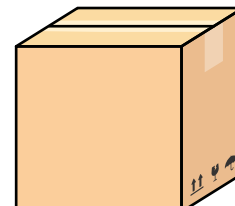
Benda C



Benda D



Benda E



Benda F

2. Sebutkanlah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk kubus!

3. Sebutkanlah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk balok!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 106

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai.



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Apa yang dimasak keluargamu hari ini?
2. Apakah aromanya enak?
3. Apakah kamu ikut membantu menyiapkan makanan di rumah hari ini?

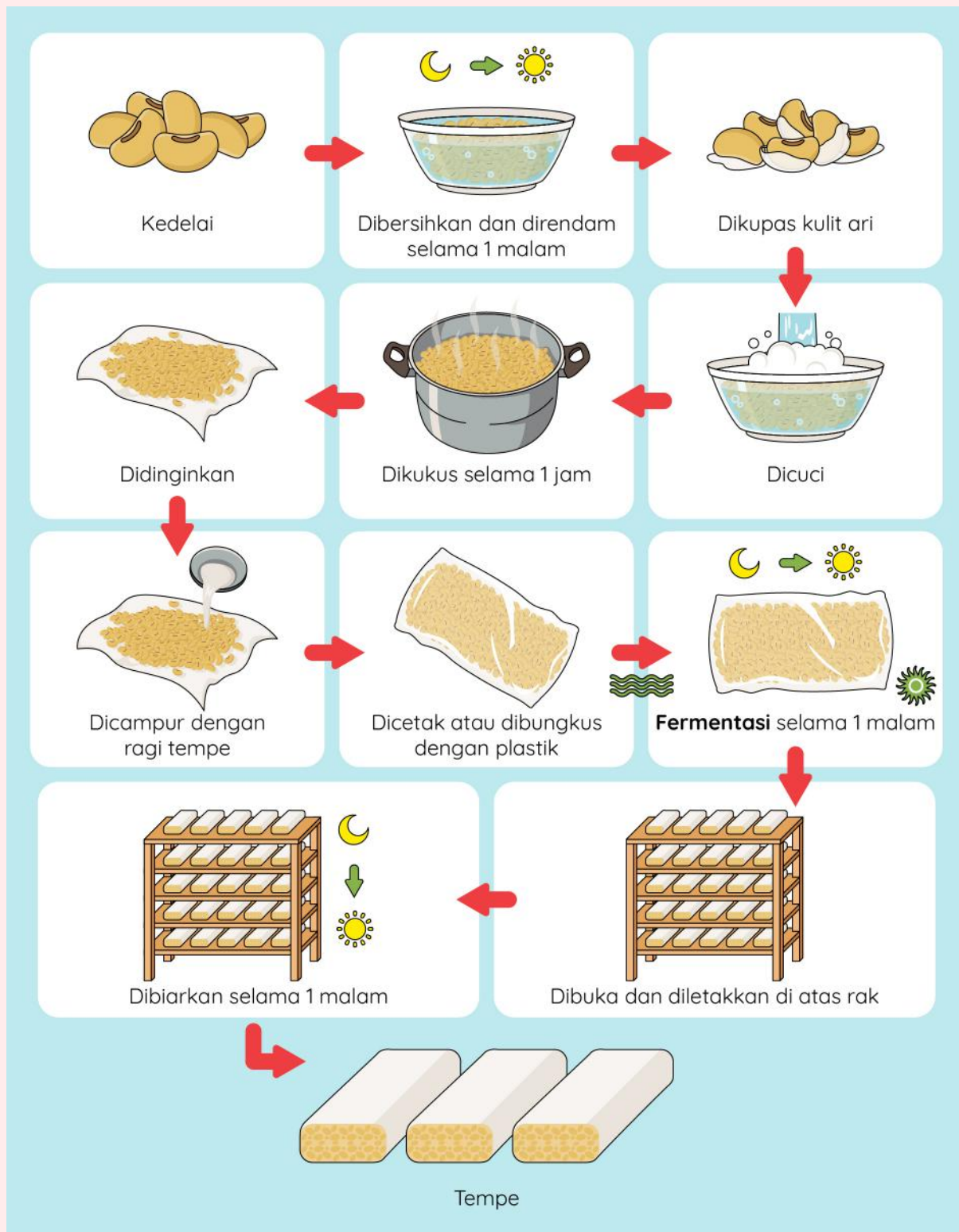
Kegiatan Literasi



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Cermatilah infografik di bawah ini!



Bagaimana pendapatmu setelah membaca infografik tersebut?

- 1. Dari rangkaian proses tersebut, tahap mana yang menurutmu paling membutuhkan ketelitian? Jelaskan alasanmu!**
- 2. Ceritakan tentang isi infografis tersebut ke dalam sebuah paragraf singkat!**

Tulislah jawaban pada buku kerjamu, ya!

Tahap yang paling membutuhkan ketelitian:

Proses pembuatan tempe:



Ayo Menulis

🕒 Menulis Tematik: 35 Menit

Bacalah kembali wacana **Fermentasi Beras Ketan Menjadi Brem** dan infografik **Proses Pembuatan Tempe!**

Selain untuk menambah variasi makanan, fermentasi juga dilakukan untuk mengawetkan makanan.

1. Mengapa orang mengawetkan makanan?
2. Mengapa cara pengawetan makanan beragam di tiap daerah?
3. Apa yang terjadi jika makanan tidak diawetkan?
Sebutkan tiga akibat yang akan terjadi!
Gunakanlah salah satu makanan di daerahmu sebagai contoh!

Tulislah jawaban pada buku kerjamu, ya!

Jika

tidak diawetkan,



Maka

Akibatnya adalah

Makanan bisa



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Susunlah kata-kata acak di bawah ini!
Lalu, tulis ulang kalimat yang sudah benar pada buku kerjamu!

1. Madiun - padat - khas - Brem - dari - makanan -
adalah
2. sampai - Pertama-tama - ketan - bersih - dicuci -
beras
3. hari - Proses - tujuh - berkisar - bisa - empat -
fermentasi - antara - hingga
4. membuat - tertarik - brem - kamu - sendiri? - Apakah
- mencoba
5. diaduk - sari - direbus - kental - sambil - tapai -
sampai
6. bisa - Jika - dimakan - brem - terlalu - diare -
menimbulkan - banyak
7. matang - jam - dikukus - Beras - sekitar - hingga -
satu - selama



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini
pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 102

Kegiatan Literasi

Pada proyek mingguan, kamu akan membuat makanan fermentasi. Tanyakan kepada orang tuamu makanan fermentasi yang berasal dari daerahmu! Berdiskusilah untuk memilih makanan yang akan dibuat pada hari Sabtu!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

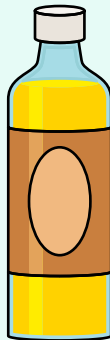
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 104. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



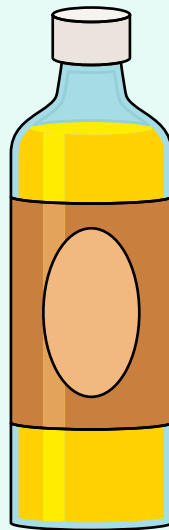
Ayo Membandingkan

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

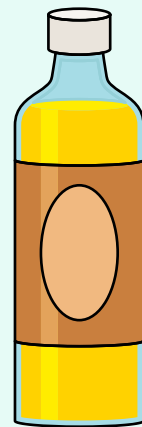
Perhatikan gambar kemasan botol minuman berikut!



Botol A



Botol B



Botol C

Jika masing-masing botol terisi penuh,
urutkanlah botol dari yang isinya paling sedikit!

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Mengamati



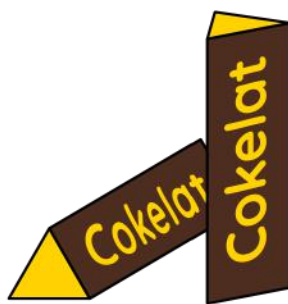
Konsep Matematika: 25 Menit

Apakah kamu pernah melihat bangun ruang lain di sekitarmu?

Selain kubus dan balok, yang juga merupakan bangun ruang sisi datar adalah prisma dan limas.

Prisma

Pernahkah kamu melihat kemasan cokelat yang bentuknya seperti pada gambar di bawah ini?



Kemasan cokelat tersebut memiliki alas dan tutup berbentuk segitiga yang luasnya sama. Segitiga pada alas dan tutup kemasan memiliki bentuk dan ukurannya sama atau kongruen. Segitiga pada alas dan tutup kemasan tersebut juga saling sejajar. Mengapa alas dan tutupnya bisa sejajar dan kongruen? Karena sisi lainnya berupa sisi tegak yang berbentuk persegi panjang.

Kemasan makanan tersebut merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk prisma. Penamaan prisma disesuaikan dengan bentuk alas dan atas (tutupnya). Karena kemasan cokelat tersebut alas dan tutupnya berbentuk segitiga, maka kemasan cokelat tersebut berbentuk prisma segitiga. Jika alas dan atasnya berbentuk segi lima, maka dinamakan prisma segilima, dan seterusnya.

Jadi, prisma adalah bangun ruang yang memiliki sisi alas dan sisi atas yang sejajar dan kongruen, sedangkan sisi lainnya berupa sisi tegak yang berbentuk persegi panjang.

Dapatkah kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk prisma?

Limas

Tahukah kamu apa nama bangunan pada gambar di bawah ini?



Bangunan tersebut adalah piramida di Mesir. Piramida Mesir merupakan salah satu dari tujuh keajaiban dunia. Piramida di Mesir umumnya digunakan sebagai makam raja-raja Mesir kuno.

Piramida tersebut memiliki alas berbentuk segi empat, sedangkan bidang tegaknya berbentuk segitiga yang berpotongan di satu titik.

Piramida tersebut merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk limas. Penamaan limas disesuaikan dengan bentuk alasnya. Karena piramida tersebut alasnya berbentuk segi empat, maka tenda tersebut berbentuk limas segi empat. Jika alasnya berbentuk segitiga, maka dinamakan limas segitiga. Jika alasnya berbentuk segilima, maka dinamakan limas segilima. Demikian seterusnya.

Jadi, limas adalah bangun ruang yang memiliki sisi alas berbentuk segi banyak (segitiga, segi empat, segi lima, dan lain-lain), sedangkan sisi sisi tegaknya berbentuk segitiga yang berpotongan pada satu titik.

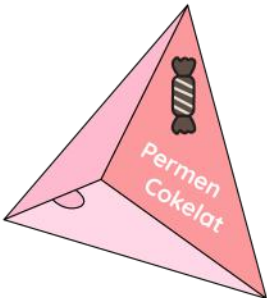
Dapatkah kamu sebutkan contoh benda lain yang berbentuk limas?



Ayo Mengamati

🕒 Eksplorasi Matematika : 10 Menit

Perhatikan beberapa bentuk kemasan makanan di bawah ini.
Berbentuk apakah kemasan-kemasan tersebut?
Tuliskan jawabannya pada buku kerja/buku tulismu!

No	Gambar	Bentuk
1.		...
2.		...
3.		...
4.		...



Ayo Membuat

🕒 25 Menit

Pisang adalah salah satu buah lokal yang melimpah di Indonesia. Ada banyak produk olahan pisang yang enak dan laku di pasaran. Salah satunya adalah keik pisang.

Untuk mengemas kue berbahan dasar pisang, ada banyak bentuk kemasan yang bisa digunakan. Kemasan tersebut bisa berbentuk bangun ruang tertentu. Berikut ini adalah contohnya.



Andaikan kamu seorang pengusaha kue berbahan dasar pisang, pikirkan sebuah kemasan berbentuk bangun ruang tertentu yang unik, menarik, dan efisien untuk mengemas kue yang kamu produksi!

Buatlah sketsa kemasan tersebut! Gambarkan pada buku kerja/buku tulismu!



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kerjakan di buku kerja/buku tulismu!

1. Sebutkanlah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk prisma!
2. Sebutkanlah benda-benda di sekitarmu yang berbentuk limas!
3. Jika kamu ingin mengemas makanan yang telah diawetkan dalam kemasan karton, bentuk kemasan yang seperti apa yang akan kamu gunakan? Jelaskan alasanmu!



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 106

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Kalian pasti tak sabar ingin belajar, bukan?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Pernahkah kamu makan makanan/minuman hasil fermentasi?
2. Apakah ada makanan hasil fermentasi yang berasal dari daerahmu?
3. Apakah kamu menyukai makanan itu?



🕒 25 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul buku ini dengan cermat!



Lalu, jawab pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja yang kamu lihat pada gambar sampul tersebut?
2. Menurutmu, mengapa anak perempuan itu terlihat bersemangat?
3. Sebutkan makanan dan minuman yang terdapat pada sampul tersebut!

Tulislah jawabannya saja di buku kerjamu, ya!

Setelah menjawab pertanyaan,
kamu bisa membaca bukunya sekarang.



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/makananfermentasi

Sumber Buku





Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Hai, teman-teman, perkenalkan namaku Rayya. Aku duduk di kelas 5 SD. Aku tinggal di Jakarta bersama kedua orang tuaku. Aku suka sekali membaca. Dengan membaca, aku bisa belajar banyak hal. Aku juga senang menulis. Terutama menulis catatan perjalanan, cerita pendek, dan puisi. Semua catatan perjalananku itu aku tulis di buku dan tersimpan rapi di rak. Jadi, sewaktu-waktu aku kangen dengan tempat

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

1

yang pernah aku kunjungi, aku bisa membuka catatan itu dan membacanya lagi. Bagaimana dengan kalian? Apa kalian juga suka membaca dan menulis sepertiku?

Oh iya, akhir-akhir ini aku suka sekali membaca buku tentang makanan. Aku kan, suka makan. Setiap kali aku mencoba makanan baru, aku biasanya akan segera mencari tahu tentang makanan itu.

Dari situ aku tahu, ternyata makanan yang kita makan sehari-hari, selain enak, juga menyimpan banyak pengetahuan. Dengan mempelajari banyak hal tentang makanan, kita akan semakin bangga dengan Indonesia. Negeri kita ini sangat kaya dengan beragam masakan.

Bahkan, cukup banyak makanan asal Indonesia yang terkenal sampai ke luar negeri. Beberapa makanan asal Indonesia yang terkenal, misalnya nasi goreng, rendang, sate, dan masih banyak lagi. Bahkan, rendang yang asli Padang, pernah dinobatkan sebagai makanan paling enak di dunia. Keren, kan? Siapa di antara kalian yang suka rendang? Kalau aku sih, suka sekali.

Oh iya, teman. Aku punya cerita.

Awalnya, aku sangat tidak menyukai terasi. Kalian tahu terasi, bukan? Warnanya cokelat keruh, bahkan ada yang kehitaman. Dan baunya itu lho, sangat menyengat. Kata Ibu,

2

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Terasi adalah udang rebon yang sengaja dibusukkan. Pantas saja baunya seperti itu.

"Katanya tidak suka terasi, tapi dari tadi menambah sambal terus." goda Ibu suatu kali. Waktu itu, Ibu membuatkanku sambal mentah dengan lauk tempe dan tahu goreng.

"Memangnya kenapa, Bu?" tanyaku dengan mulut penuh nasi. Ibu memberiku isyarat untuk mengunyah lalu menelan nasi di mulutku.

"Ibu membuat sambal itu pakai terasi, lho." sahut Ibu. "Enak kan?"

"Eh?" aku terkejut. Terasi yang warnanya kusam dan baunya menyengat itu ternyata rasanya sangat enak. Aku bahkan sampai menambah dua kali. Rupanya hasil pembusukan udang rebon itu bisa menjadi bumbu penyedap aneka masakan. Kata ibu, proses pembusukan itu disebut dengan fermentasi.

"Kapan-kapan akan Ibu buat lagi masakan dari bahan-bahan hasil fermentasi, ya. Kamu pasti menyukainya.." kata Ibu.

"Kalau ini sih, Rayya tidak bisa menolak, Bu. Hehe.."

Nah, teman, makanan yang tampak tidak menarik dan seringkali berbau aneh, ternyata enak sekali. Semua itu berkat proses fermentasi. Menarik bukan fermentasi ini?

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

3



Tempoyak

"Ibu pasti sedang membuat masakan baru," gumamku saat mencium aroma sesuatu yang berasal dari dapur. Aku belum pernah mengenali aroma seperti ini sebelumnya. Karena penasaran, aku menuju ke dapur. Kulihat ibu sedang mengaduk-aduk kuah berwarna kekuningan dalam panci. "Itu gulai ya, Bu?"

"Pintar.." sahut ibu seraya mengacungkan jempol tangan kanannya.

"Kok, baunya aneh..?"

"Ini namanya gulai tempoyak ikan patin.."

"Tempoyak?" tanyaku sambil mengerutkan dahi. Kalau ikan patin sih, aku sudah sering dengar. Kalau tempoyak, baru kali ini aku mendengarnya.

Oh iya, aku baru ingat. Ini kan, hari Minggu. Ibu memang selalu mencoba resep masakan baru pada hari libur. Pantas saja hari ini ada masakan beraroma aneh di dapur.

"Iya, tempoyak. Oleh-oleh dari Bu RT kemarin. Dia kan, baru pulang dari Palembang. Kalau resepnya sih, Ibu dapat dari buku itu.." kata Ibu seraya menunjuk sebuah buku di atas meja dapur. Buku itu bergambar aneka rempah

12

Yuk, Mengetahui Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

dan semangkuk gulai yang bertuliskan "Kumpulan Resep Masakan Nusantara Warisan Nenek Moyang". Wah, keren juga judulnya. Karena penasaran, aku mengambil buku itu.

"Rayya baca bukunya ya, Bu.."

"Boleh.." sahut ibu sambil mengaduk kembali gulainya.

Selain memuat resep gulai tempoyak, buku itu juga menjelaskan sedikit tentang tempoyak. Aku tuliskan kembali untuk kalian ya..

Dari Mana Asal Tempoyak?

Apakah teman-teman suka buah durian? Jika ya, mungkin saja kalian akan menyukai olahan buah durian ini. Yap, tempoyak merupakan hasil fermentasi buah durian.

Cerita tentang tempoyak bisa ditemukan dalam Hikayat Abdullah Bin Abdul Kadir Munsyi (seorang sastrawan Melayu yang berasal dari Turki). Saat berkunjung ke Terengganu (salah satu daerah di Malaysia) tahun 1836, beliau bercerita bahwa penduduk sekitar sangat menggemari tempoyak. Beliau juga mengatakan kalau tempoyak adalah masakan khas rumpun Melayu. Rumpun Melayu yang dimaksud adalah yang ada di Indonesia (Sumatera dan Kalimantan) dan Malaysia.

13

Yuk, Mengetahui Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Jika musim durian tiba, daerah-daerah penghasil durian seperti Bengkulu, Palembang, Lampung, Jambi dan Kalimantan akan berlimpah durian. Agar durian-durian tersebut tidak terbuang begitu saja, lahirlah ide untuk mengawetkannya menjadi tempoyak. Tak heran jika tempoyak menjadi makanan khas daerah-daerah tersebut.

Cara Membuat Tempoyak

Tempoyak bercitarasa asam dengan bau tajam atau menyengat. Meskipun demikian, rasanya lezat, lho. Apalagi, jika dibuat gulai atau sambal. Baunya akan kalah dengan kelezatannya. Daging durian yang sudah masak adalah bahan utama dalam pembuatan tempoyak. Durian yang bagus akan menghasilkan tempoyak yang bagus pula. Lebih bagus lagi jika durian yang akan dibuat tempoyak adalah durian masak pohon dan bukan hasil peraman.

Setelah dipisahkan dari bijinya, daging durian diberi sedikit garam dan cabe rawit. Tujuannya adalah untuk mempercepat fermentasi. Kemudian adonan disimpan dalam wadah kedap udara pada suhu ruang (20°C - 25°C) selama 3 - 5 hari. Setelah melewati proses

fermentasi, tempoyak diyakini bisa awet selama 3-6 bulan. Hm, lama juga ya.

Kandungan Gizi Tempoyak

Selain lezat, tempoyak juga mengandung banyak gizi, lho. Seperti yang kita sudah tahu, tempoyak berasal dari daging durian. Dalam setiap 100 gram, daging durian mengandung 67 gram air; 28,3 gram karbohidrat; 2,5 gram lemak; 2,5 gram protein; dan 1,4 gram serat. Durian juga mengandung vitamin B1, vitamin B2, vitamin C, kalium, kalsium, dan fosfor.

Bagaimana teman-teman? Tertarik untuk mencoba tempoyak? Tapi kalian harus bersiap mencium aromanya yang menyengat. Nah, sepertinya gulai tempoyak ikan patin buatan ibuku sudah masak. Aku makan dulu, ya!



Tempoyak
(foto: Wikipedia)

14

Yuk, Mengetahui Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Yuk, Mengetahui Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

15

Kegiatan Literasi

Setelah membaca cerita tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

1. Ada berapa tokoh pada cerita tersebut? Siapa namanya?
2. Apa isi dari wacana tersebut?
3. Apakah tempoyak itu? Berasal dari bahan apakah makanan tersebut?
4. Apakah makanan ini juga terdapat di daerahmu? Apa namanya?
5. Bagaimana reaksi tokoh terhadap makanan tersebut? Apakah ia menyukainya?
6. Apakah kamu juga akan menyukainya? Mengapa?

Tuliskan jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Ayo Menulis

⌚ Menulis Tematik: 35 Menit

Bacalah wacana di atas sekali lagi!
Kemudian, tuliskan proses pembuatan tempoyak menjadi bentuk diagram **pada buku kerjamu, ya!**

Tahap Pertama



Tahap Kedua



Tahap Ketiga



Ayo Bercerita

Ceritakan kembali tentang hal yang paling menarik dari wacana kepada orang tua atau anggota keluargamu yang lain dengan bahasamu sendiri!

1. Tanyakan kepada orang tua atau anggota keluargamu yang lain tentang pernah tidaknya mereka mencicipi masakan yang diolah dengan bahan tempoyak!
2. Tanyakan pula kepada mereka tentang pernah tidaknya mereka mencicipi hasil fermentasi buah yang lain!
3. Mintalah mereka untuk menceritakan tentang makanan tersebut!
4. Setelah itu, minta mereka membubuhkan tanda tangannya di buku kerjamu, ya!

Ceritakan kepada orang tuamu!
Lakukan dengan percaya diri dan santun!





Ayo Berlatih



Latihan Bahasa: 25 Menit

Bacalah keterangan berikut ini!

- Tanda titik (.) dipakai pada akhir kalimat pernyataan.

Misalnya: Aku punya setandan pisang.

- Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya: Nuri punya semangkuk sup, semangka, dan kue.

- Tanda koma (,) dipakai sebelum kata sapaan.

Misalnya: Selamat pagi, Pak!

- Tanda tanya (?) dipakai pada akhir kalimat pertanyaan.

Misalnya: Di mana kamu tinggal?

- Tanda kutip (“...”) dipakai untuk ujaran langsung.

Misalnya: “Saya adalah siswa kelas enam,” kata Widi.

- Tanda seru (!) dipakai pada akhir kata seru atau kalimat perintah. Tanda seru juga dipakai pada kata yang menunjukkan rasa marah, terkejut, kagum, atau kesungguhan.

Misalnya: Makanan ini lezat sekali!

- Huruf kapital dipakai pada awal kalimat, kata sapaan, nama orang, nama tempat.

Misalnya: Salah satu siswa yang berasal dari Kalimantan adalah Arai.

Cermatilah tujuh kalimat di bawah ini!
Tuliskan ulang kalimat tersebut di buku kerjamu, ya!

Bubuhkan tanda baca yang benar!
Gantilah huruf kecil atau huruf kapital yang tidak sesuai!
Jangan lupa, betulkan ejaan yang salah!

1. “Itu gulai ya bu” tanyaku.
2. ibu selalu mencoba resep baru pada hari minggu
3. Bu wahid membawa oleholeh tempoyak dari palembang.
4. Pada musim Durian, daerah penghasil durian seperti bengkulu lampung dan kalimantan akan berlimpah duren.
5. “wah baunya menyengat sekali” seruku.
6. meskipun baunya tajam dan rasanya asam Tempoyak rasanya lezat.
7. abdullah bin abdul kadir berasal dari turki.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini
pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 102

Kegiatan Literasi

Apakah kamu sudah menyiapkan bahan untuk proyek mingguan? Jangan lupa siapkan ragi untuk proses fermentasinya, ya!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

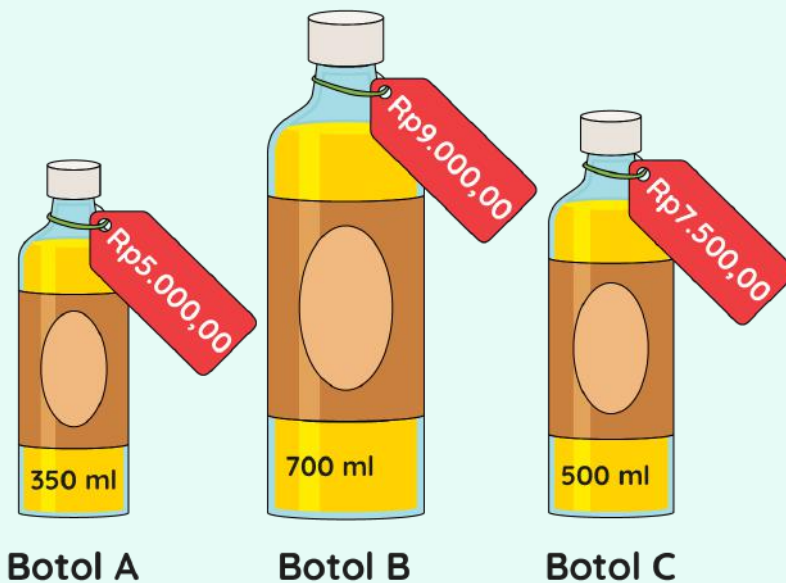
Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 104. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Ayo Membandingkan

⌚ Intuisi Bilangan: 10 Menit

Perhatikan gambar jamu dalam kemasan botol berikut!



Ibu menyuruhmu membeli jamu dengan memberikan uang sebagai berikut.



Jamu mana yang bisa kamu beli?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Mengamati



Konsep Matematika: 25 Menit

Bangun ruang ada di sekitar kita. Kemasan makanan, kaleng minuman, kotak tisu, atap rumah, bola basket, dan topi ulang tahun, semuanya berbentuk bangun ruang.

Kemarin kamu sudah belajar tentang bangun ruang sisi datar. Hari ini kita akan membahas bangun ruang sisi lengkung.

Bangun ruang sisi lengkung adalah bangun ruang yang memiliki bagian berupa lengkungan, baik itu di selimut ataupun di permukaan bidangnya. Termasuk bangun ruang sisi lengkung adalah tabung, kerucut, dan bola.

Tabung

Apakah kamu pernah minum minuman kaleng? Berbentuk apa kaleng minuman tersebut? Berikut ini adalah contoh kemasan minuman kaleng.

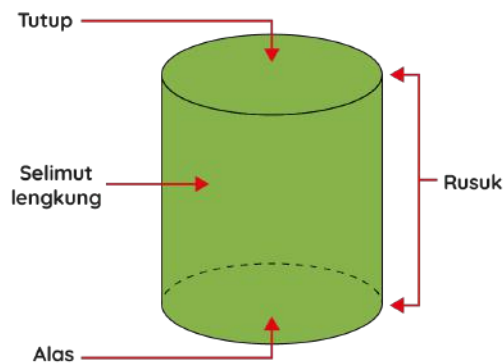


Alas dan tutup kaleng tersebut berbentuk lingkaran. Jika kita potong selimutnya sepanjang tingginya maka akan kita peroleh sebuah persegi panjang. Kaleng minuman tersebut merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk tabung. Umumnya kaleng minuman berbentuk tabung, meskipun ada juga kaleng minuman yang berbentuk bangun ruang lainnya.

Jadi, tabung adalah bangun ruang yang memiliki alas dan tutup berbentuk lingkaran, serta selimut lengkung dari persegi panjang.

Dapatkah kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk tabung?

Perhatikan gambar tabung berikut ini!



Tabung memiliki tiga buah sisi yang terdiri dari dua buah lingkaran dan sebuah sisi lengkung.

Tabung memiliki dua buah rusuk.

Tabung tidak memiliki titik sudut.

Jadi, tabung adalah bangun ruang yang memiliki alas dan tutup berbentuk lingkaran serta selimut lengkung dari persegi panjang.

Kerucut

Apakah kamu tahu nama makanan pada gambar berikut ini?



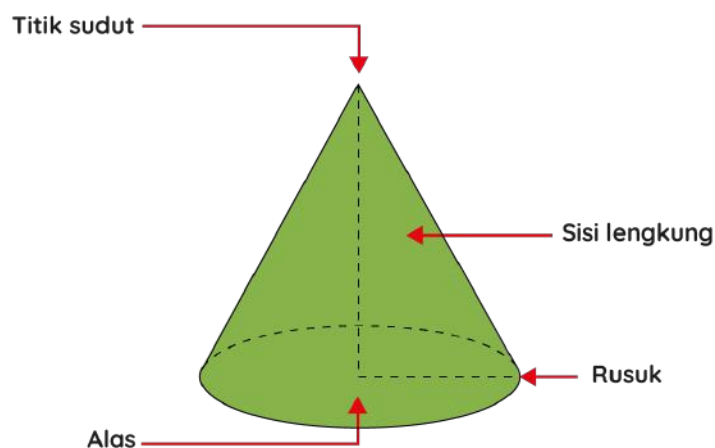
Apakah kamu masih ingat tentang bangun ruang limas? Bagaimana jika alas limas berbentuk lingkaran? Bentuknya akan seperti tumpeng pada gambar yang baru saja kamu amati, bukan?

Tumpeng tersebut memiliki alas berbentuk lingkaran serta memiliki sisi lengkung sebagai selimutnya. Tumpeng tersebut merupakan contoh bangun ruang yang berbentuk kerucut.

Jadi, kerucut adalah bangun ruang yang dibatasi oleh sebuah sisi lengkung dan sebuah sisi alas berbentuk lingkaran.

Dapatkah kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk kerucut?

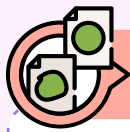
Perhatikan gambar kerucut berikut ini!



Kerucut memiliki dua buah sisi yang terdiri dari sebuah lingkaran dan sebuah sisi lengkung.

Kerucut memiliki sebuah rusuk.

Kerucut memiliki sebuah titik sudut.



Ayo Membandingkan

⌚ Eksplorasi Matematika: 20 Menit

Salah satu makanan khas dari Yogyakarta adalah gudeg. Seiring kemajuan teknologi pengawetan makanan, gudeg kini kerap dikemas dalam kaleng dan bisa tahan lebih lama.

Untuk mengemas gudeg, ada banyak bentuk kemasan yang bisa digunakan. Kemasan tersebut bisa berbentuk bangun ruang tertentu. Berikut ini beberapa contoh kemasan gudeg yang ada di pasaran.



Andaikan kamu memiliki usaha rumah makan gudeg! Untuk menjangkau konsumen yang lebih luas lagi, kamu berinovasi membuat gudeg kalengan.

Perhatikan gambar dua buah kemasan gudeg kalengan berikut ini!



Kaleng A



Kaleng B

Kaleng mana yang isinya lebih banyak?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!

Misalkan kamu hanya memproduksi kaleng dengan dua ukuran berbeda. Kaleng yang lebih kecil dapat memuat 250 gram gudeg, sedangkan kaleng besar dapat memuat 500 gram gudeg.

Biaya produksi kemasan kecil adalah Rp1.000,00/kaleng, sedangkan biaya produksi kemasan besar Rp1.500,00/kaleng.



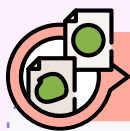
Kaleng A



Kaleng B

Jika ada orang yang membeli 1 kilogram gudeg, kemasan gudeg mana yang akan kamu berikan? Berapa banyak jumlah kaleng?

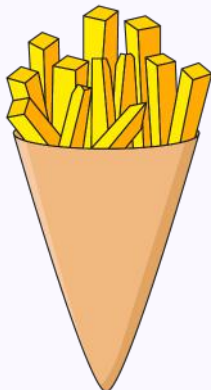
Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu ya!



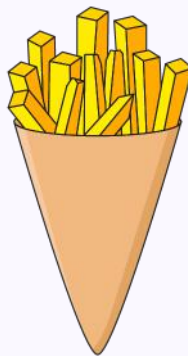
Ayo Membandingkan

🕒 15 Menit

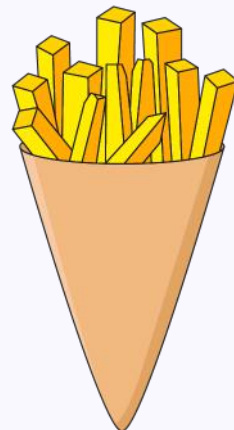
Perhatikan gambar kemasan makanan berbentuk kerucut di bawah ini!



Kemasan A



Kemasan B



Kemasan C

Kemasan manakah yang isinya lebih banyak?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!

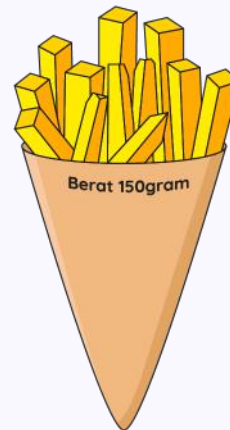
Misalkan di sebuah kantin dijual kentang goreng dengan berbagai ukuran sebagai berikut.



Kemasan A



Kemasan B



Kemasan C

Jika kamu ingin membeli kentang goreng sebanyak 200 gram, kemasan mana saja yang akan kamu pilih?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakan di buku kerja/buku tulismu!

1. Berilah tanda silang (X) di samping benda berbentuk tabung dan tanda centang (✓) di samping benda berbentuk kerucut!



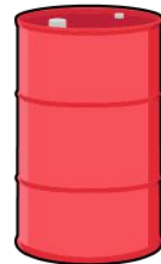
Benda A



Benda B



Benda C



Benda D

2. Sebutkan benda-benda di sekitarmu yang berbentuk tabung!
3. Sebutkan benda-benda di sekitarmu yang berbentuk kerucut!
4. Jika kamu ingin mengemas makanan yang telah diawetkan dalam kemasan kaleng, bentuk kaleng yang seperti apa yang akan kamu gunakan? Jelaskan alasanmu!



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 106

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Mari belajar hal-hal yang baru hari ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Makanan apa yang disiapkan keluargamu hari ini?
2. Apakah kamu ikut membantu menyiapkannya?
3. Apa yang kamu lakukan ketika membantu menyiapkannya?



Ayo Membaca

🕒 25 Menit

Bacalah bab yang berjudul Tempe berikut ini!



Tempe

Banyak sekali masakan yang bisa dibuat dari tempe. Mulai dari oseng tempe, sambal tempe, sate tempe, sampai nugget tempe. Ibuku juga hampir setiap hari memasak tempe, lho! Selain harganya sangat terjangkau, tempe bergizi tinggi. Bagus buat tubuh kita. Pokoknya, murah dan sehat, deh.

Omong-omong soal tempe, aku jadi ingat saat menemani Ibuku melihat pameran kuliner Nusantara. Di sana, ada salah satu gerai yang menjual makanan serba tempe. Wah, kebetulan sekali. Karena Ibu adalah penggemar tempe, maka Ibu memutuskan untuk singgah sebentar. Saat Ibu asyik berbincang dengan orang-orang yang ada di gerai itu, aku ikut asyik menyimak pembicaraan mereka. Aku jadi tahu banyak informasi tentang tempe. Apa kalian penasaran?

Dari Mana Asal Tempe?

Tempe merupakan salah satu makanan asli Indonesia yang didapat dari hasil fermentasi kedelai. Konon, kata "tempe" berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu "tumpi". Pada masa kerajaan Mataram, sekitar abad ke-16, ada

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

7

makanan bernama tumpi. Makanan yang terbuat dari sagu itu penampakannya mirip dengan tempe yang sekarang kita kenal.

Ada pula yang mengatakan kalau tempe ditemukan pada era Tanam Paksa saat penjajahan Belanda di Jawa. Masyarakat Jawa pada masa itu memanfaatkan hasil kebun seperti singkong, ubi, dan kedelai sebagai sumber pangan. Mereka kemudian mengolah aneka makanan dari bahan-bahan yang ada. Salah satunya adalah kedelai, yang kemudian diolah sedemikian rupa menjadi tempe.

Eh, tetapi ada pendapat lain yang mengatakan kalau penemuan tempe erat kaitannya dengan produksi tahu yang diperkenalkan oleh orang-orang Tionghoa. Saat itu, limbah kedelai yang berasal dari produksi tahu, dihinggapi kapang atau jamur. Ini yang kemudian menjadi awal mula lahirnya tempe.

Cara Pembuatan Tempe

Selain menyimak sejarah singkat tentang tempe, aku juga mencatat cara membuatnya, lho. Ternyata, ada banyak cara membuat tempe. Namun, pembuatan tempe umumnya dimulai dari perebusan kedelai, pengupasan, perendaman dan pengasaman, pencucian, peragian, pembungkusan, serta fermentasi.

8

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Pertama-tama, kedelai dicuci lalu direbus selama lebih kurang 12 jam. Setelah itu biji kedelai dikupas dan direndam. Kenapa harus direndam? Rupanya, perendaman adalah cara alami untuk menghasilkan fermentasi asam laktat. Asam laktat adalah hasil metabolisme karbohidrat dalam kondisi tanpa oksigen, teman-teman. Fermentasi asam laktat bermanfaat untuk menambah nilai gizi dan melenyapkan bakteri jahat.

Apabila proses di atas sudah selesai, kedelai selanjutnya dikukus. Setelah itu, sebar kedelai di atas loyang sampai dingin. Kemudian, kedelai campur dengan ragi. Selanjutnya, kedelai dibungkus dengan daun pisang atau kantong plastik. Ingat ya, pembungkus harus rapat agar tidak ada udara yang masuk. Biarkan dalam suhu 20°C - 37°C selama 18-36 jam. Setelah memadat, tempe bisa dikonsumsi.

Kandungan Gizi Tempe

Meskipun harganya murah, kandungan gizi dan manfaat tempe tidak main-main, lho. Protein dalam tempe diyakini tidak kalah dengan daging. Bahkan, protein tempe lebih mudah dicerna oleh tubuh kita dibandingkan dengan protein dari daging. Selain itu, tempe merupakan sumber kalsium yang baik untuk tulang. Tempe juga

9

Yuk, Mengenal Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

mengandung serat, karbohidrat, zat besi dan antioksidan untuk mencegah kanker serta sumber vitamin B 12 yang berasal dari nabati.

Tempe juga diminati oleh orang-orang di Amerika dan Eropa. Karena kandungan gizinya yang tinggi, tempe dijuluki *magic food* atau makanan ajaib. Mereka menyebutnya "Tempeh". Bahkan di Swedia, ada tempe yang terbuat dari *oat* dan *barley*. Ini karena iklim di Swedia tidak cocok untuk menanam kedelai.

Bagaimana teman-teman? Apakah teman-teman semakin bersemangat untuk makan tempe? Kalau aku sih, jangan ditanya. Sudah pasti bersemangat. Hihhih...



Tempe yang dibungkus daun pisang
(foto: wikipedia)

10

Yuk, Mengetahui Makanan Hasil Fermentasi Khas Indonesia

Setelah membaca cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Dibuat dari bahan apakah makanan tersebut?
2. Apakah bahan makanan tersebut juga terdapat di daerahmu?
3. Tuliskan bahan-bahan utama untuk membuat tempe!

Tulislah jawaban pada buku kerjamu, ya!

Kegiatan Literasi



Ayo Menulis



Menulis Tematik: 35 Menit

Sebutkan makanan tradisional di daerah tempat tinggalmu!

Tanyakan kepada orang tuamu tentang sejarah atau cerita seputar makanan tersebut.

Tuliskan ulang sejarah tentang tempe yang ada pada wacana tersebut!

Kemudian, bandingkan dengan sejarah makanan tradisional dari daerahmu!

Tulislah penjelasan yang lebih terperinci ke dalam tabel pada buku kerjamu, ya!

Sejarah Tempe

Sejarah



Kata Baruku

Berikut adalah kata-kata di dalam cerita yang mungkin belum kamu ketahui maknanya.

Antioksidan	zat yang berfungsi melindungi tubuh dari serangan radikal bebas
Era	masa, kurun waktu
Gerai	kedai kecil
Kuliner	berhubungan dengan memasak atau makanan
Limbah	sisia proses produksi
Metabolisme	proses kimia yang memecah atau membentuk zat tertentu
Nabati	sesuatu yang berasal dari tumbuhan
Nugget	makanan olahan dari bahan tertentu



Ayo Berlatih

⌚ Latihan Bahasa: 25 Menit

Mari berlatih menggunakan kata-kata barumu!
Isilah TTS berikut dengan kata-kata yang baru saja kamu pelajari!

Temukan lembar TTS di halaman 103

Kegiatan Literasi

Pertanyaan mendatar

1. Pada _____ modern seperti sekarang, banyak teknologi yang mempermudah hidup manusia.
2. Tahu dan tempe mengandung banyak vitamin dari bahan _____.
3. Ketika berlibur ke kota lain, keluarga kami suka mencoba _____ daerah setempat.
4. Ibu membeli oleh-oleh di sebuah _____ kecil di tepi jalan.
5. Membuang _____ sembarangan bisa mencemari lingkungan.
6. Arsi suka sekali makan _____ ayam.

Pertanyaan menurun

1. Semangka mengandung banyak zat _____.
2. Asam laktat adalah hasil _____ karbohidrat tanpa oksigen.

Tulislah jawabannya saja di buku kerjamu, ya!



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 102

Kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai proses fermentasi! Selain membaca wacana dari modul ini, tanyakan kepada orang tua atau orang dewasa lain di sekitarmu hal-hal yang berhubungan dengan fermentasi. Hal apa saja yang perlu kalian siapkan untuk melakukan proses fermentasi tersebut?

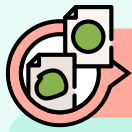


Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 104. Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

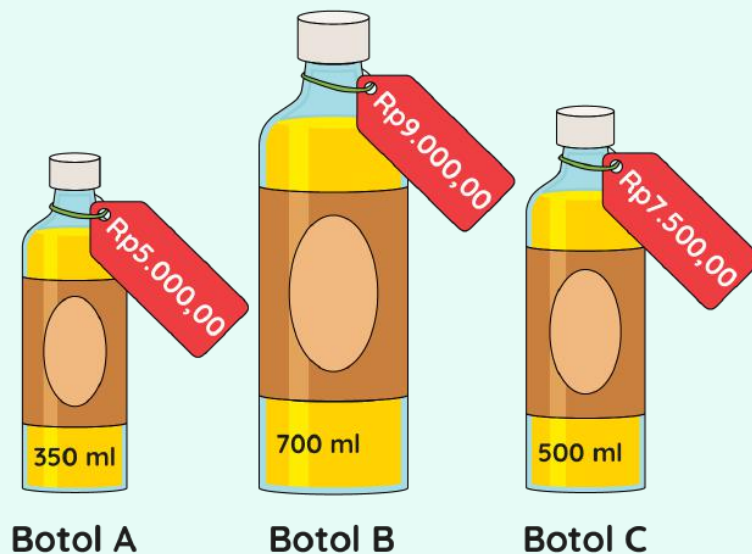


Ayo Membandingkan



Intuisi Bilangan: 10 Menit

Perhatikan gambar jamu dalam kemasan botol berikut!



Ibu menyuruhmu membeli jamu dengan memberikan uang sebagai berikut.



Jamu mana yang bisa kamu beli dengan harga yang paling terjangkau, namun memperoleh isi yang maksimal?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Membaca

🕒 5 Menit

Bacalah artikel di bawah ini dengan saksama!



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/makananbentukbola

Sumber Artikel



Beragam Jenis Makanan Tradisional Berbentuk Bola, Bakso di Urutan Pertama



Makanan tradisional Indonesia tak hanya enak. Banyak makanan khas memiliki bahan dan bentuk yang unik. Keunikan bentuk terutama untuk menggugah selera orang yang melihatnya. Jadi, jangan sangka makanan tradisional tak memikirkan bentuk, ya! Tak kalah dengan makanan kekinian.

Namun demikian, bentuk makanan tradisional terasa begitu-begitu saja. Sangat jarang makanan tradisional dibikin dengan bentuk-bentuk baru. Tapi di luar itu semua, makanan tradisional yang cenderung tak berubah justru menjadi ciri khasnya tersendiri.

Salah satu bentuk makanan tradisional yaitu bola atau berbentuk bulat. Beberapa makanan dibuat menyerupai bola. Ambil salah satunya bakso. Makanan Indonesia yang sudah melegenda ini selalu dibentuk bulat. Makanan bola, ya kamu pasti ingat bakso!

Tak hanya bakso. Berikut merahputih.com menyajikan makanan-makanan tradisional berbentuk bola.

1. Bakso



Bakso merupakan jenis bola daging. Bakso terbuat dari olahan daging maupun ikan yang diadon dengan tepung tapioka. Penyajian bakso paling populer menggunakan bumbu kaldu yang dicampur rempah, saus, dan cabai. Ada juga bakso yang disajikan dengan cara ditusuk atau dimakan langsung tanpa kuah.

2. Cilok



Cilok merupakan kepanjangan dari aci dicolok. Cilok berbentuk bulat dan terbuat dari tepung tapioka. Cilok biasa disajikan dengan sambal kacang, saus, serta kecap. Cilok berasal dari Jawa Barat.

3. Comro



Comro juga merupakan penganan dari Jawa Barat. Nama comro berasal dari kepanjangan oncom di jero (oncom di dalam). Penganan jenis gorengan ini terbuat dari singkong parut yang bentuk bulat., kemudian diisi dengan sambal oncom. Comro ada juga yang dibuat lonjong.

4. Cimol



Cimol adalah jajanan berbentuk bulat terbuat dari tapioka. Cimol artinya aci yang dibuat bulat-bulat (aci digemol, bahasa Sunda). Berbeda dengan cilok yang dimasak dengan cara direbus seperti bakso, cimol digoreng.

5. Onde-onde

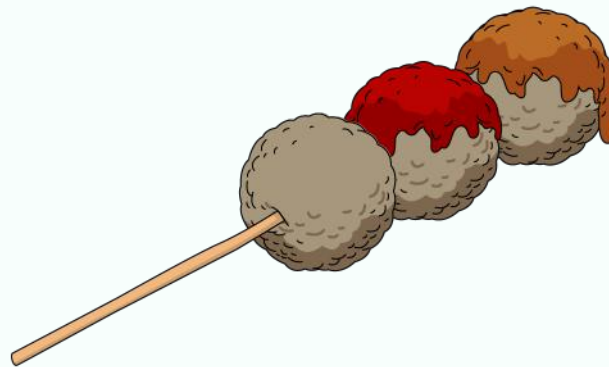
Onde-onde merupakan makanan berbentuk bulat yang terbuat dari tepung terigu atau ketan. Unikny, bagian permukaanya ditaburi dengan wijen sehingga terlihat unik dan rasanya juga enak ketika digigit. Bagian di dalamnya diisi dengan pasta kacang hijau. Onde-onde dimasak dengan cara digoreng.



Ayo Mengamati

🕒 10 Menit

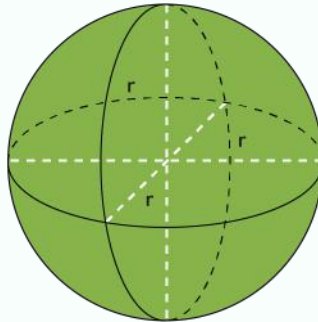
Apakah kamu suka makan bakso? Bakso merupakan contoh benda yang bentuknya mirip bangun ruang bola.



Bola adalah bangun ruang sisi lengkung yang dibatasi oleh satu bidang lengkung.

Dapatkan kamu menemukan benda-benda lain di sekitarmu yang berbentuk bola?

Perhatikan diagram bola pada gambar berikut ini!



Ayo Menonton

🕒 10 Menit

Ayo menonton video cara membuat bakso isi telur berikut ini!



Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/baksoisitelur

Sumber Video

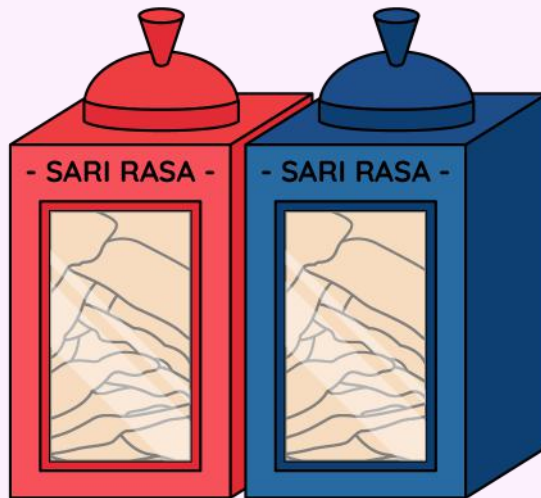


Jika kamu mengisi telur di dalam bakso, kamu akan meletakkan telur tersebut di tengah adonan bakso. Nah, bagian tengah itu disebut titik pusat bola.

**Ayo Mengamati**

🕒 10 Menit

Perhatikan gambar berikut ini!



Bangun ruang apa saja yang kamu temukan
pada kaleng kerupuk tersebut?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!

**Ayo Membuatnya**

🕒 25 Menit

Buatlah sketsa sebuah kaleng kerupuk yang tersusun atas
gabungan bangun ruang tabung, setengah bola, dan kerucut!
Gambarkan pada buku kerja/buku tulismu!

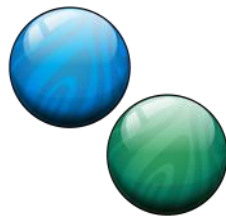


Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 25 Menit

Kerjakan di buku kerja/buku tulismu!

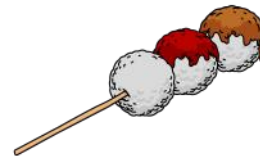
1. Manakah di antara benda-benda berikut ini yang berbentuk bola?



Benda A



Benda B



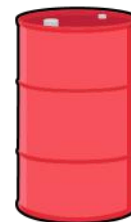
Benda C



Benda D



Benda E



Benda F

2. Sebutkan contoh kemasan makanan yang berbentuk bola!

3. Sketsalah sebuah patung yang mengandung unsur berbentuk bola!



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 106

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Apa kabarmu hari ini?
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

**Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.**

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Apakah keluargamu memiliki makanan/minuman kesukaan yang dibuat dengan cara fermentasi?
2. Jika iya, apa nama makanan/minuman itu?
3. Terbuat dari bahan apakah makanan/minuman itu?

Kegiatan Literasi



Ayo Menulis



Menulis Tematik: 15 Menit

Setelah berdiskusi, sekarang tiba waktunya untuk menuliskan rencana proyek mingguan bersama keluargamu.

Alat dan bahan apa yang kamu perlukan?

Bagaimana kamu akan membuatnya?

Tuliskan rencanamu pada buku kerjamu, ya!

**Nama
masakan
fermentasi**



**Alat yang
diperlukan**



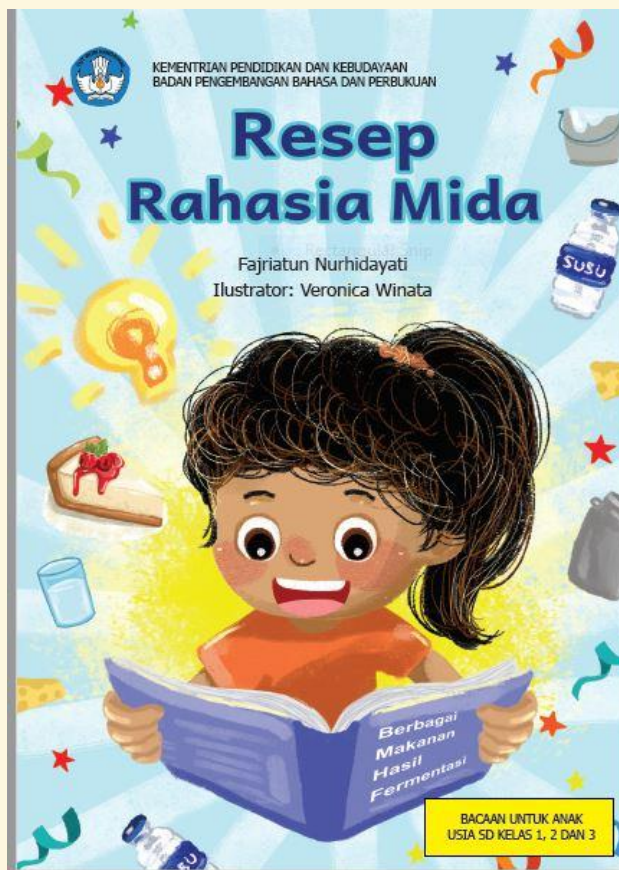
**Bahan yang
diperlukan**



Ayo Membaca

⌚ Membaca Mandiri: 60 Menit

Sebelum membaca, amati gambar sampul buku ini dengan cermat.



Lalu, jawab pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja yang kamu lihat pada gambar sampul di atas?
2. Menurutmu, apa yang akan dilakukan oleh anak perempuan itu?
3. Sebutkan bahan-bahan yang mungkin diperlukan oleh anak itu!

Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

Kegiatan Literasi

Mintalah orang tuamu untuk mengunduh buku “Resep Rahasia Mida” karya “Fajriatun Nurhidayati”! Buku cerita bergambar tersebut mungkin teksnya sedikit, tetapi berisi tentang sejarah dan cara pembuatan dangke serta cara kreatif tokoh dalam mencari solusi.



Pindai QR berikut

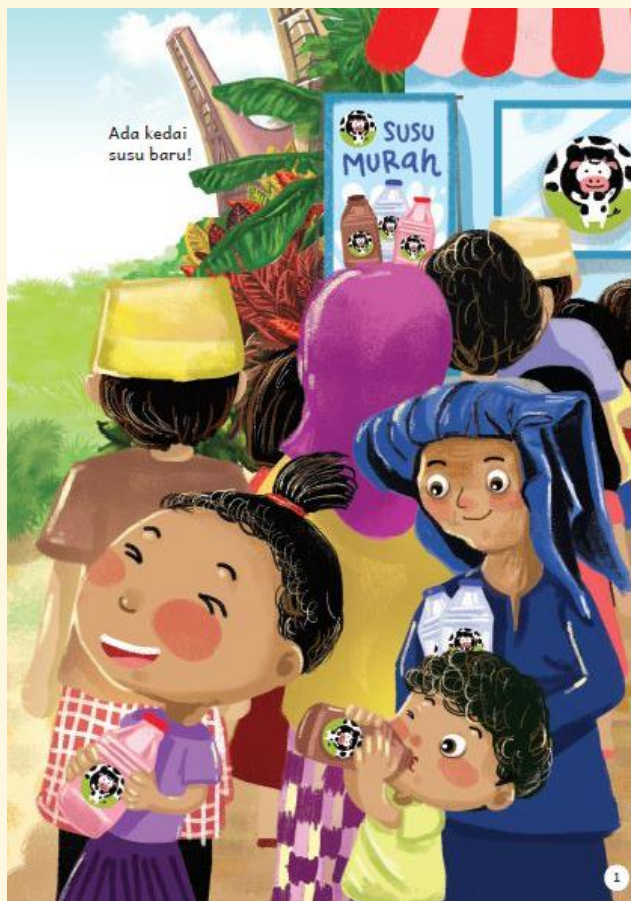
- Arahkan kamera perangkat pada gambar di samping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan buku dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui bit.ly/reseprahasiamida

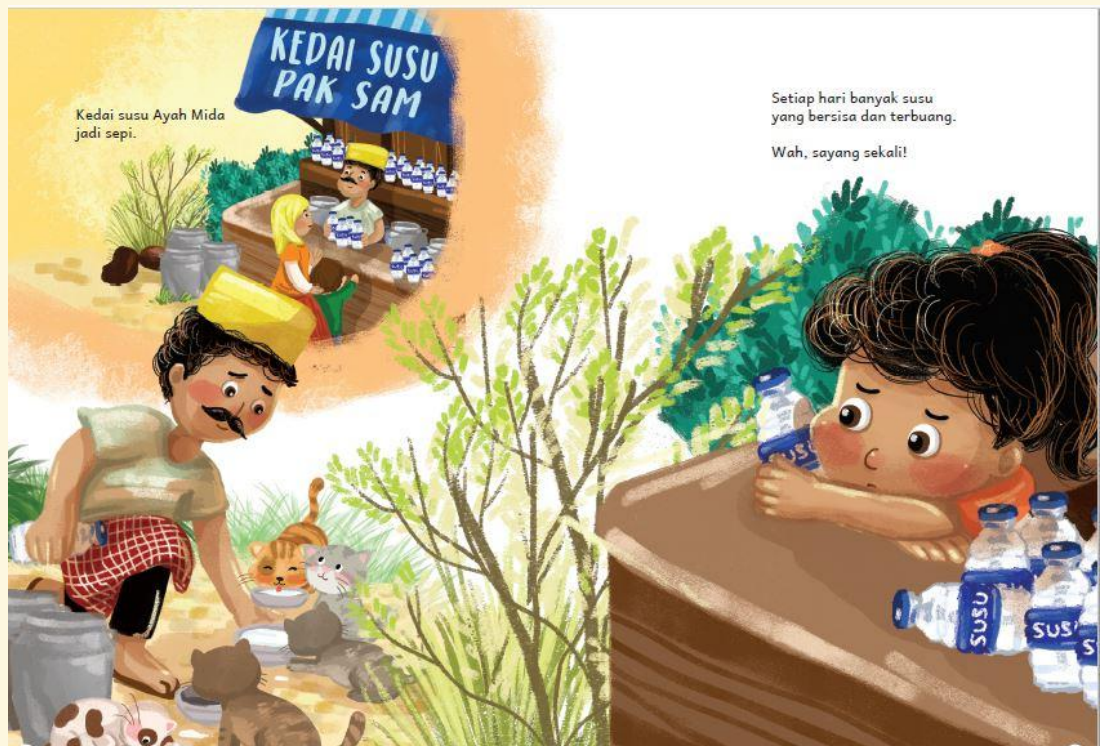
Sumber Buku



Kamu juga bisa membaca ceritanya di sini.



Ada kedai susu baru!



Kedai susu Ayah Mida jadi sepi.

Setiap hari banyak susu yang bersisa dan terbuang. Wah, sayang sekali!



Ayah Mida berencana menutup kedainya.
 Ayah : Apa yang bisa kita lakukan, Mida?
 Mida : Pasti ada jalan keluarnya, Yah.

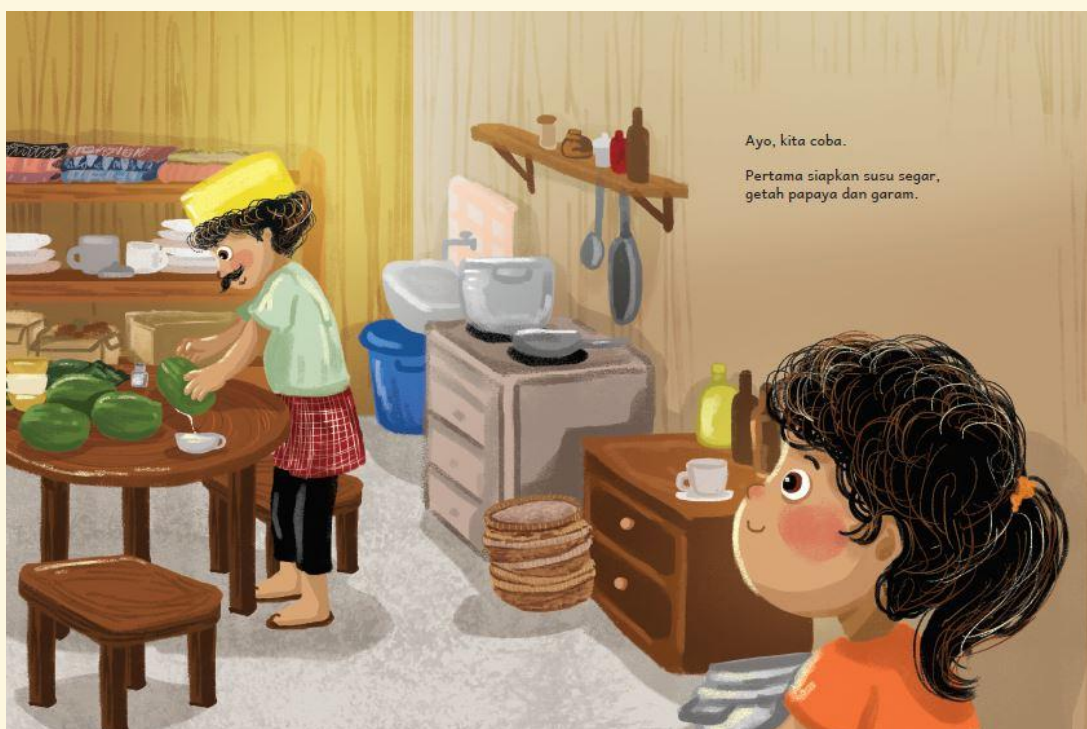
Aku akan mencari tahu.



Mida : Ayah, aku tahu! Kita buat dangke saja.

- Dangke merupakan hasil fermentasi dari susu kerbau atau sapi.
- Mulai dikenali tahun 1900-an.
- Dangke berasal dari Enrekang, Sulawesi Selatan.

- Rasa Dangke miripp dengan keju dan teksturnya seperti tahu.
- Dangke biasanya dibakar atau digoreng dengan sedikit minyak.
- Bisa dimakan dengan nasi dan sambal terasi.



Ayo, kita coba.

Pertama siapkan susu segar, getah pepaya dan garam.



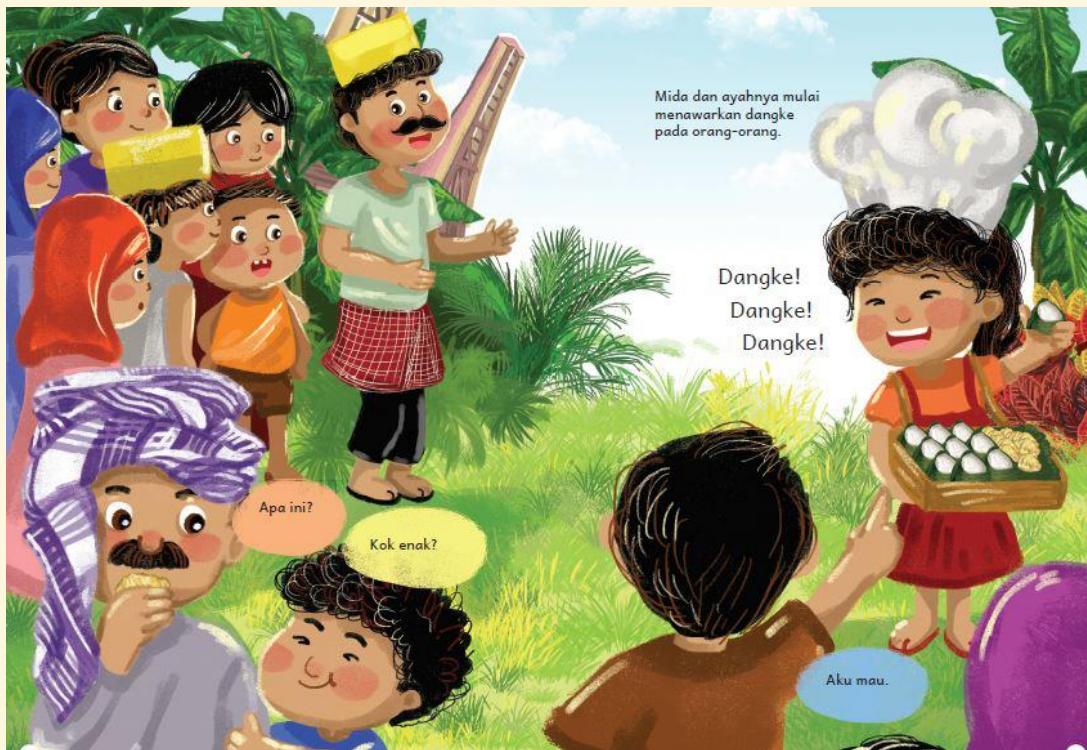
Bersama ayahnya, Mida mulai memasak.

Mida : Aduh.
Ayah : Hati-hati, Mida.



Beberapa jam kemudian.
Mida: Dangke sudah matang. Ayo cicipi, Yah.

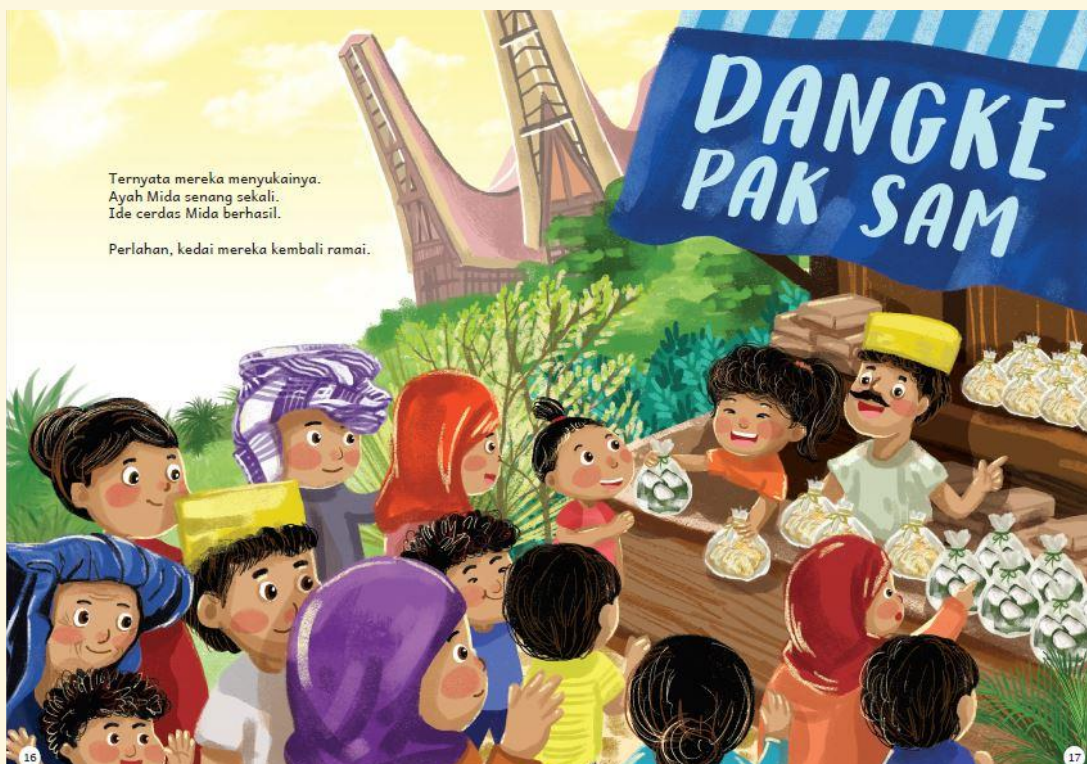
Ayah : Hmm. Ini lezat sekali. Ayah yakin mereka akan menyukainya.



“Apa ini?”
“Kok enak?”

Mida dan ayahnya mulai menawarkan dangke pada orang-orang.

“Aku mau.”



Ternyata mereka menyukainya. Ayah Mida senang sekali. Ide cerdas Mida berhasil.

Perlahan, kedai mereka kembali ramai.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa untuk mencatat wacana yang kamu baca hari ini pada Jurnal Membaca Mingguan, ya!
Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 102



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, isilah lembar refleksi yang telah disediakan di halaman 104
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

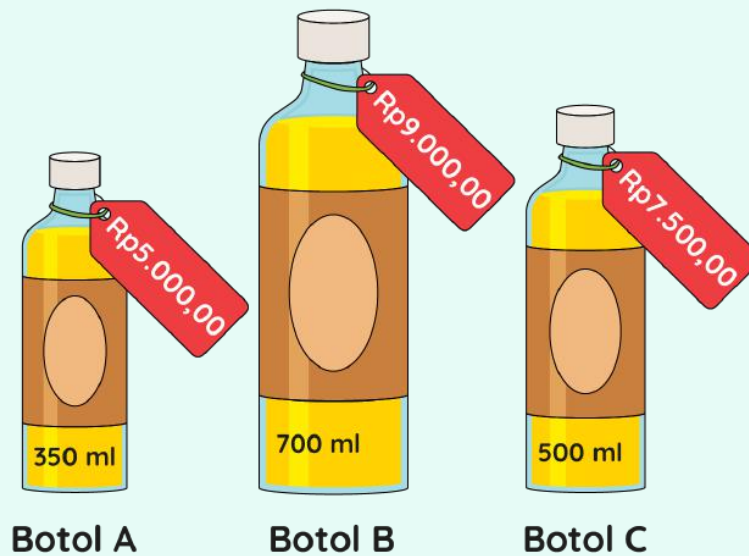


Ayo Membandingkan

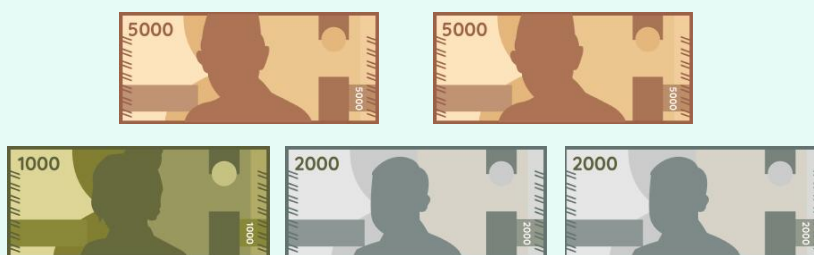


Intuisi Bilangan: 10 Menit

Perhatikan gambar jamu dalam kemasan botol berikut!



Ibu menyuruhmu membeli jamu dengan memberikan uang sebagai berikut.



Jamu mana yang bisa kamu beli dengan harga yang paling terjangkau, namun memperoleh isi yang maksimal?

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Mengukur



Konsep Matematika: 25 Menit

Fatimah selalu membawa bekal makanan dan minuman ke sekolah. Kata ibu, membawa bekal dari rumah lebih hemat dan tentunya akan terjaga kebersihannya.



Apakah kamu sering membawa bekal ke sekolah?

Hari ini Fatimah membawa bekal berupa roti isi dan agar-agar. Roti isi disimpan di kotak makanan berwarna merah, sedangkan agar-agar disimpan di kotak makanan berwarna kuning.

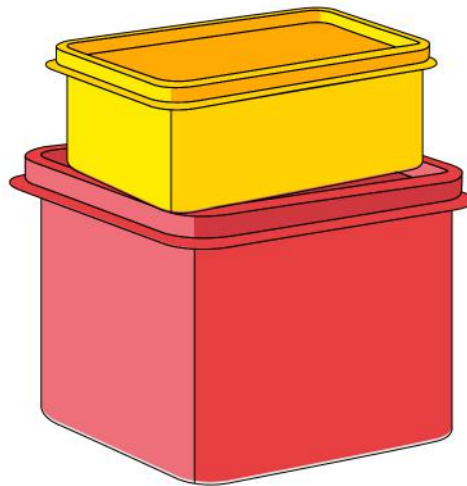
Coba perhatikan! Berbentuk apakah kotak makanan yang berwarna merah? Berbentuk apakah kotak makanan yang berwarna kuning?

Benar sekali! kotak makanan Fatimah yang berwarna merah berbentuk kubus, sedangkan kotak yang berwarna kuning berbentuk balok.



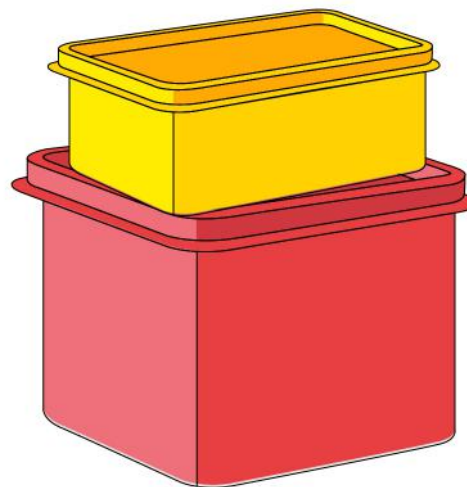
Fatimah menumpuk kedua kotak makanannya tersebut. Dia memperhatikan, ternyata ketika digabungkan, isi dari masing-masing kotak tetap sama banyaknya.

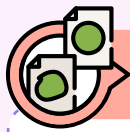
**Volume kotak merah
+
Volume kotak kuning
=
Volume gabungan**



Namun, Fatimah kemudian berpikir tentang luas permukaan gabungannya. Karena bagian alas kotak kuning berimpit dengan sebagian tutup kotak merah, maka bagian yang berimpit tersebut tidak perlu dihitung luasnya.

**Untuk menentukan luas permukaan gabungan,
kita cukup menjumlahkan luas sisi-sisi yang terlihat.**

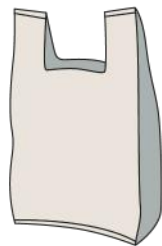




Ayo Membandingkan

⌚ 5 Menit

Apakah kamu pernah membuat atau membeli keripik? Kira-kira di mana sebaiknya kita menyimpan keripik agar tetap renyah dan tahan lama?



A



B



C



D



E

Jelaskan pada buku kerja/buku tulismu, ya!



Ayo Mengukur

⌚ 15 Menit

Temukan sebuah kemasan bekas makanan ada di rumahmu yang berbentuk bangun ruang kubus, balok, atau gabungan keduanya! Perhatikan tanggal kedaluwarsanya!

Tuliskan tanggal kedaluwarsanya di buku kerja/buku tulismu!

Ukurlah panjang rusuk-rusuknya, kemudian hitunglah luas masing-masing sisinya! Selanjutnya, hitunglah volume dan luas permukaan kemasan tersebut!

Tuliskan jawabanmu di buku kerja/buku tulismu!

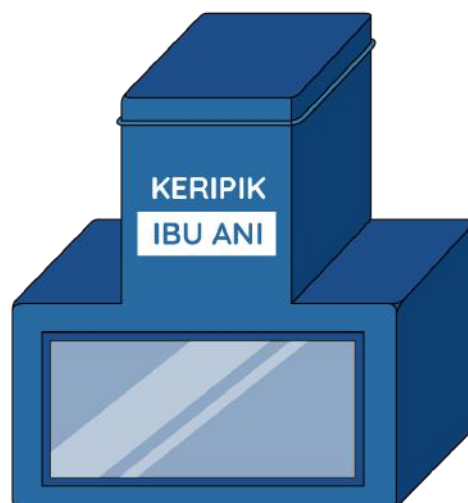


Ayo Mengukur

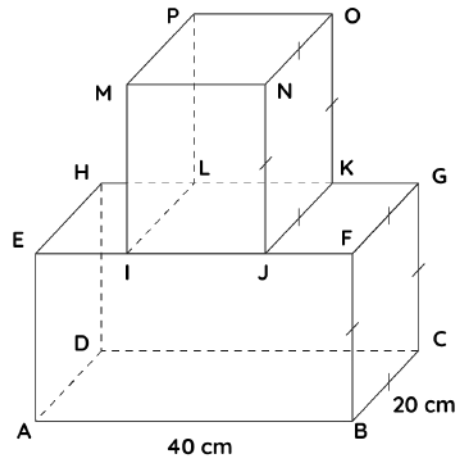
🕒 15 Menit

Bu Ani menjual keripik pisang secara eceran. Setelah selesai diproduksi, Bu Ani menempatkan keripik pisangnya dalam sebuah kaleng besar. Jika ada yang ingin membeli, Bu Ani akan mengambil keripik dari kaleng tersebut untuk ditempatkan ke dalam kantong makanan, lalu menimbangnya.

Berikut ini adalah gambar kaleng keripik Bu Ani.



Ayo kita hitung volume kaleng tersebut!



Bangun tersebut terdiri dari bangun balok ABCD.EFGH dan kubus IJKL.MNOP. Untuk menentukan volume totalnya, kita perlu menghitung volume masing-masing bangun.

Lengkapilah titik-titik pada buku kerja/buku tulismu!

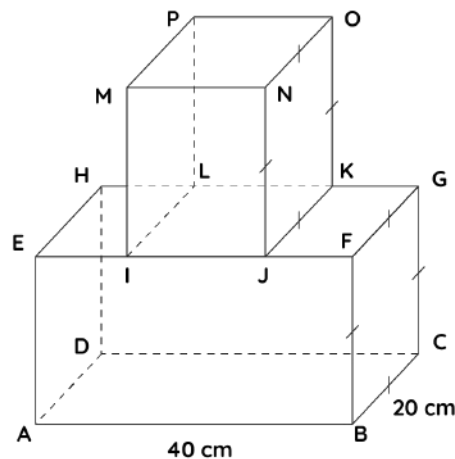
Volume balok ABCD.EFGH = ... x ... x ... = ... cm³

Volume kubus IJKL.MNOP = ... x ... x ... = ... cm³

Volume total:

.....

Selanjutnya, ayo kita hitung luas permukaan kaleng tersebut! Lengkapi titik-titik pada buku kerja/buku tulismu!



Untuk menghitung luas permukaan bangun tersebut kita perlu mencari luas sisi-sisi yang terlihat, yaitu ABFE, DCGH, ADHE, BCGF, EILH, JFGK, IJMN, LKOP, ILPM, JKON, dan sisi MNOP.

Lengkapilah titik-titik pada buku kerja/buku tulismu!

$$\text{Luas ABFE} = \text{Luas DCGH} = \dots \times \dots = \dots \text{ cm}^2$$

$$\text{Luas ADHE} = \text{Luas BCGF} = \dots \times \dots = \dots \text{ cm}^2$$

$$\begin{aligned} \text{Luas EILH} + \text{Luas JFGK} &= \text{Luas EFGH} - \text{Luas IJKL} \\ &= (\dots \times \dots) - (\dots \times \dots) = \dots \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Luas IJMN} &= \text{Luas LKOP} = \text{Luas ILPM} = \text{Luas JKON} \\ &= \text{Luas MNOP} = \dots \times \dots = \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Luas permukaan gabungan:

.....



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Sebuah podium juara berbentuk bangun gabungan kubus dan balok. Podium juara 1 berbentuk kubus yang panjang rusuknya 45 cm. Podium juara 2 berbentuk balok yang panjangnya 45 cm, lebarnya 45 cm, dan tingginya 30 cm. Podium juara 3 berbentuk balok yang panjangnya 45 cm, lebarnya 45 cm, dan tingginya 15 cm.



Buatlah sketsa podium juara tersebut lengkap dengan keterangan panjang rusuk-rusuknya!

Hitunglah volume dan luas permukaannya!



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

Temukan lembar refleksi di halaman 106

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, pada lembar refleksi yang telah disediakan, beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!



Pesan Pagi

🕒 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Hore! Kamu sudah tiba di akhir modul ini.
Siapkan buku kerja dan alat tulismu!

Jangan lupa berdoa sebelum memulai belajar
agar kegiatan ini berguna bagi kita.

Kita akan mulai dengan menjawab pertanyaan berikut.
Tulislah jawabannya saja pada buku kerjamu, ya!

1. Apakah ada makanan/minuman yang dibuat dengan proses fermentasi tersedia di rumahmu hari ini?
2. Pernahkah keluargamu membuat makanan/minuman itu sendiri?



Ayo Mengingat

🕒 10 Menit

Kemarin kamu telah merencanakan proyek hari ini dengan baik. Ayo ingat kembali alat dan bahan yang sudah kamu rencanakan untuk proses fermentasi ini!
Bukalah buku kerjamu!



Proyek Mingguan

⌚ Mengerjakan Proyek Mingguan: 105 Menit

Pasti kamu sudah tak sabar ingin segera praktik membuat fermentasi makanan.

Mintalah bantuan orang tua atau orang dewasa lain.

Setelah selesai, kemaslah makanan tersebut!

Selamat mencoba!



Ayo Menulis

⌚ Menulis Laporan Proyek: 75 Menit

1. Sebutkan langkah-langkah untuk membuat makanan fermentasi!

2. Terbuat dari apakah kemasanmu?

3. Berbentuk apakah kemasan tersebut?

Tuliskan jawabannya di buku kerjamu!

Ikuti panduan penulisan berikut ini! Namun, kamu boleh menuliskannya sesuai cara dan kreativitasmu sendiri.

Tahap Pertama



Tahap Kedua



Tahap Ketiga

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Orang-orang yang terlibat
dalam proses pembuatan:

Waktu yang diperlukan untuk
membuat:

Kesulitan yang ditemui selama proses pembuatan:

Hal menarik atau menyenangkan yang ditemui selama
proses pembuatan:

Makanan disimpan dalam
kemasan berbentuk

yang terbuat dari _____

dan diletakkan di _____

Makanan ini akan siap
dimakan pada tanggal

Kamu juga boleh menambahkan gambar dalam laporanmu.

**Kamu bisa membuat fermentasi makanan.
Kamu sangat membanggakan!**



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari, setelah selesai melakukan aktivitas belajar,
isilah lembar refleksi yang telah disediakan, di halaman 102
Beri tanda centang (✓) pada kotak yang sesuai!

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

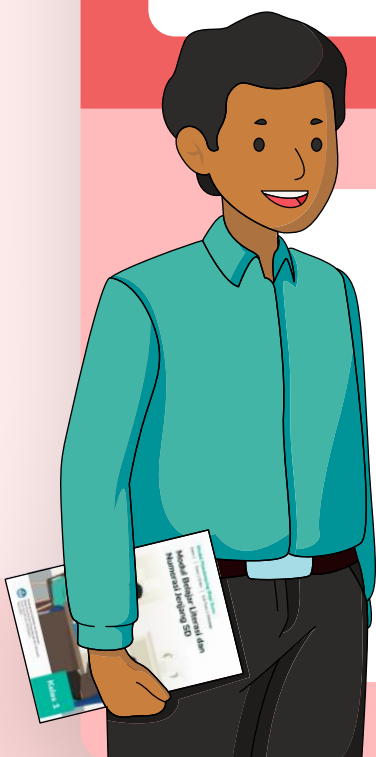
Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Mohon bantu anak-anak dalam melakukan aktivitas belajarnya dan pandu anak ketika menulis jawaban pada buku kerja/buku tulis dengan pola seperti pada bagan berikut ini!



Petunjuk untuk siswa

Anak-anak, ketika menuliskan jawaban pada buku kerja/buku tulis, sesuaikan dengan kegiatan yang kalian lakukan dengan mengikuti pola lembar jawaban seperti bagan berikut ini!



Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman 6

- 1. (Jawabanmu)
- 2. (Jawabanmu)

Ayo Membaca

Halaman 6

- 1. Hal yang terjadi selama proses fermentasi: (Jawabanmu)
.....
.....
- 2. Isi dari wacana: (Jawabanmu)
.....
.....
- 2. Hal yang menarik dari wacana: (Jawabanmu)
.....
.....

Kegiatan 2

Ayo Menulis

Halaman 9

Proses Pembuatan Brem Madiun

(Jawabanmu)

Proses Pembuatan makanan pilihanmu

(Jawabanmu)

Ayo Bercerita

Halaman 10

Tanda Tangan Orang Tua

Hari/Tanggal:

Kegiatan 3

Ayo Menulis

Halaman 11

- 1. Kalimat nomor (Jawabanmu)
- 2. Kalimat nomor (Jawabanmu)

Halaman 12

- 1. Anaerobik: (Jawabanmu)
- 2. Fermentasi: (Jawabanmu)
- 3. Ragi: (Jawabanmu)

Kegiatan 1

Ayo Membandingkan

Halaman 14

Botol yang isinya paling banyak adalah botol (Jawabanmu)

.....

Kegiatan 2

Ayo Membuatnya

Halaman 19

Sketsa kemasan dodol buah:

Sketsamu

Kegiatan 2

Ayo Membuatnya

Halaman 20

Sketsa reklame:

Sketsamu

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Halaman 21

1. Benda A (Jawabanmu)

Benda B (Jawabanmu)

Benda C (Jawabanmu)

Benda D (Jawabanmu)

Benda E (Jawabanmu)

Benda F (Jawabanmu)

2. (Jawabanmu)

3. (Jawabanmu)

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Pesan Pagi

Halaman 88

1. (Jawabanmu)
2. (Jawabanmu)

Kegiatan 2

Proyek Mingguan

Halaman 89

Tahap 1

Tahap 2

Tahap 3

Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 3

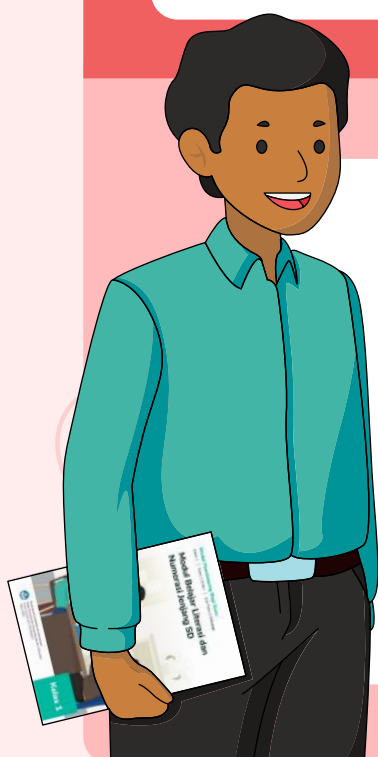
Menulis Laporan Proyek

Halaman 89

Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Ayah dan Ibu atau anggota keluarga lain yang mendampingi

Setiap hari anak-anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilhan keluarga. Dampingi anak saat melakukan aktivitas dan setelah membaca, minta anak melengkapi Jurnal Membaca Mingguan berikut ini!



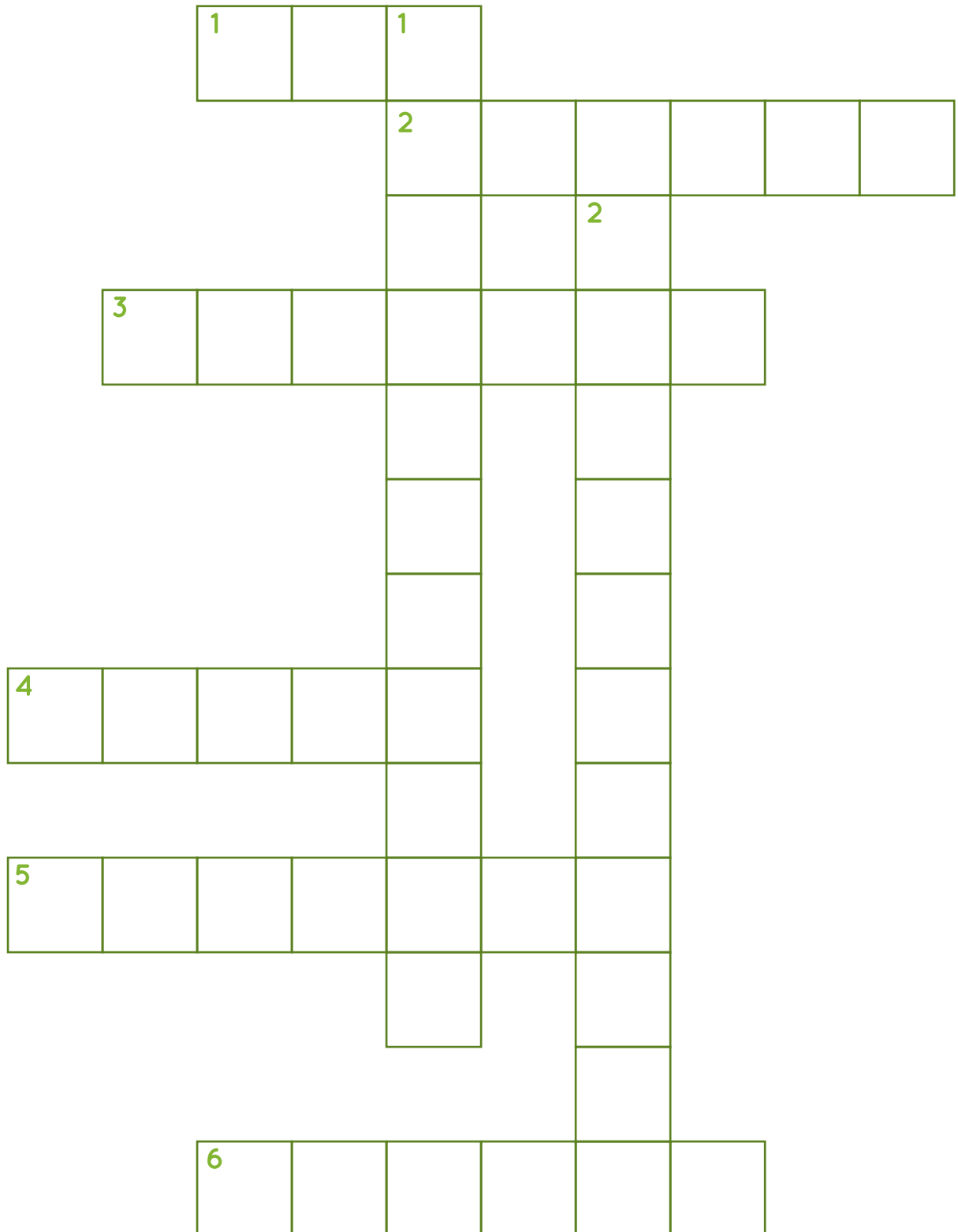
Petunjuk untuk siswa

Anak-anak, setiap hari kalian akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menulis judul buku yang kamu baca dalam Jurnal Membaca Mingguan berikut ini!

Jurnal Membaca Mingguan

Hari/Tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Hal yang Dirasakan		
				

Bahan Ajar Literasi



Lembar Refleksi Hari Kesatu - Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan sampul buku.																		
 Saya mampu menjawab pertanyaan setelah membaca wacana/buku bacaan.																		
Ayo Menulis Saya mampu mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Ceritakan Kepada Keluargamu! Saya mampu menceritakan suatu hal tentang wacana kepada orang tua atau anggota keluarga yang lain.																		
Kata Baruku Saya memahami kosakata baru pada wacana.																		
Ayo Berlatih Saya mampu mengerjakan lembar kerja siswa pada Ayo Berlatih.																		
Membaca mandiri Saya menyelesaikan bacaan kegiatan Membaca Mandiri.																		
Jurnal Membacaku Saya sudah mengisi Jurnal Membaca.																		
Saya dapat menyampaikan perasaan setelah membaca wacana ini.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu Secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
Kegiatan Numerasi 1 Ayo Membandingkan																		
Kegiatan Numerasi 2 Ayo Membuatnya																		
Ayo Mengamati																		
Ayo Membandingkan																		
Ayo Mengukur																		
Kegiatan Numerasi 3 Ayo Berlatih																		

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Pendapat saya tentang masakan yang disajikan di rumah hari ini.			
Saya bangga terhadap produk makanan lokal.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat membantu menyiapkan masakan di rumah hari ini.			
Saya termotivasi untuk memiliki usaha pangan lokal sendiri.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Pendapat saya tentang makanan hasil fermentasi yang pernah saya coba.			
Saya tidak akan makan makanan yang sudah kedaluwarsa.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya tidak akan menyia-nyiaakan makanan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4			

Hari Ke-5			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Saya lebih senang makan makanan yang dimasak di rumah daripada jajan sembarangan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Hari Ke-6			
Perasaan saya saat mengerjakan kegiatan proyek minggu ini.			
Saya bangga bisa membuat makanan awetan sendiri.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6			

Tanda Tangan Orang Tua
Hari/Tanggal: _____



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban mereka pada buku atau lembar kerja. Format buku atau lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, namun tidak dengan format yang dijelaskan, maka saat Anda bertemu orang tua untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya, Anda dapat menanyakan kepada orang tua bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku atau lembar kerja mereka.

Hari ke-1		
Langkah-langkah Pembelajaran Literasi		Kegiatan 1
Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 8
Kunci Jawaban: 1. Tergantung opini anak 2. Penjelasan tentang proses fermentasi dan cara membuat brem padat madiun 3. Tergantung opini anak Catatan: Karena pertanyaan satu dan tiga ini adalah pertanyaan terbuka yang meminta siswa untuk mengemukakan opini mereka, siswa boleh menjawab dengan jawaban mereka sendiri. Rubrik Asesmen: 4 - Sangat Baik: Menjawab pertanyaan kedua sesuai dengan kunci jawaban, menjawab pertanyaan pertama dan ketiga sesuai opini mereka. 3 - Baik: Memberi jawaban yang salah untuk pertanyaan kedua, tetapi menjawab pertanyaan pertama dan ketiga sesuai opini mereka. 2 - Cukup: Memberi jawaban yang salah untuk pertanyaan kedua dan hanya menjawab salah satu dari pertanyaan pertama dan ketiga. 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.		

Kunci Jawaban:

Contoh makanan/minuman fermentasi lain yang bisa digunakan: gatot, dangke, tempe, tempoyak, pakasam, yoghurt, brem cair Bali.

Proses pembuatan brem Madiun

- Cuci beras ketan sampai bersih
- Kukus beras ketan selama satu jam
- Angin-anginkan ketan beras hingga dingin
- Beri beras ketan ragi tapai
- Diamkan beras ketan
- Peras tapai untuk diambil sarinya
- Rebus sari tapai sampai kental
- Masukkan adonan dalam cetakan
- Angin-anginkan adonan hingga padat

Catatan: Makanan fermentasi yang dipilih anak untuk diperbandingkan bisa beragam. Begitu pula dengan prosesnya. Penilaian dilakukan pada langkah pembuatan brem padat Madiun.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis langkah pembuatan brem padat Madiun sesuai kunci jawaban dan menulis langkah fermentasi makanan lain sebagai pembanding secara runtut dan baik.
- 3 - Baik: Menulis langkah pembuatan brem padat Madiun, tetapi tidak selengkap kunci jawaban dan menulis langkah fermentasi makanan lain sebagai pembanding.
- 2 - Cukup: Menulis langkah pembuatan brem padat Madiun, tetapi tidak menulis langkah fermentasi makanan lain sebagai pembanding.
- 1 - Kurang: Tidak mengisi tabel sama sekali.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Latihan Bahasa 🕒 10 menit

Halaman 11

Kunci Jawaban:

Memilih kalimat:

No 1 dan No 3

Menuliskan deskripsi:

1. Anaerobik: dapat hidup tanpa oksigen.
2. Fermentasi: proses produksi energi dalam sel dengan keadaan anaerobik.
3. Ragi: jamur bersel satu/ organisme yang membantu proses fermentasi.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Memilih dua contoh kalimat yang menggambarkan eksperimen; menuliskan deskripsi tiga kosakata lainnya sesuai kunci jawaban.
- 3 - Baik: Memilih dua contoh kalimat yang menggambarkan eksperimen; menuliskan minimal dua deskripsi kosakata lainnya sesuai kunci jawaban.
- 2 - Cukup: Hanya memilih satu contoh kalimat yang menggambarkan eksperimen; Hanya menuliskan satu deskripsi kosakata lainnya sesuai kunci jawaban.
- 1 - Kurang: Tidak memilih kalimat yang menggambarkan eksperimen; Tidak menuliskan deskripsi kosakata sesuai kunci jawaban.

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo
Membandingkan

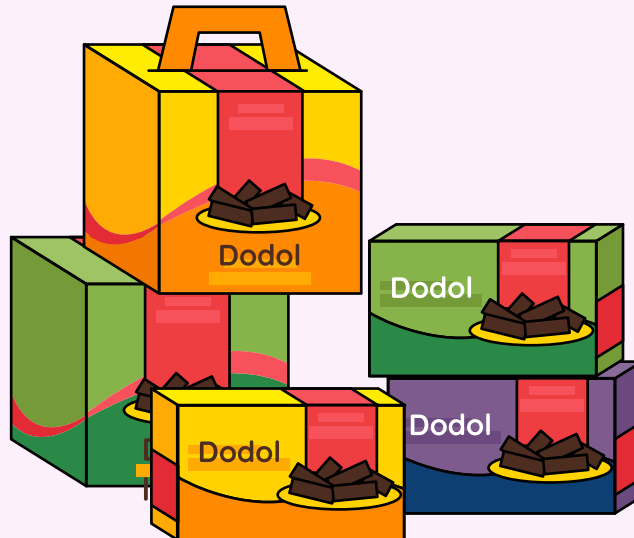
Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 14

Kunci Jawaban:

Botol B

Contoh Jawaban (Membuat sketsa kemasan dodol):



Contoh Jawaban:



Kunci Jawaban:

1. Benda A (✗)
Benda B (✓)
Benda C (✓)
Benda D (✓)
Benda E (✗)
Benda F (✗)
2. Contoh jawaban:
Dadu, rubik, kotak mainan, kotak hadiah, kemasan kue
3. Contoh Jawaban:
Lemari, kemasan biskuit, lemari es

Hari ke-2**Kunci Jawaban:**

1. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab dengan jawaban mereka sendiri.
2. Isi infografis adalah menulis ulang langkah-langkah pembuatan tempe ke dalam kalimat.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai opini mereka dan menyertakan alasan; menuliskan proses pembuatan tempe dalam bentuk paragraf secara runtut menggunakan struktur kalimat yang baik.
- 3 - Baik: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai opini mereka dan menyertakan alasan; menuliskan proses pembuatan tempe dalam bentuk paragraf.
- 2 - Cukup: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai opini mereka tanpa menyertakan alasan; menuliskan proses pembuatan tempe dalam bentuk paragraf.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.

Kunci Jawaban:

1. Agar makanan tidak cepat basi, tidak mudah rusak, dan lebih tahan lama.
2. • Karena makanan/ bahan yang banyak tersedia di tiap daerah berbeda
 - Karena perbedaan iklim dan cuaca
 - Karena kebiasaan masyarakat yang berbeda.
3. • Jika (makanan di daerahnya) tidak diawetkan maka akan **banyak makanan terbuang**.
 - Jika (makanan di daerahnya) tidak diawetkan akibatnya adalah makanan **tidak tahan lama**.
 - Jika (makanan di daerahnya) tidak diawetkan makanan **bisa basi**.

Catatan:

- Jawaban yang memiliki salah satu unsur pada kunci jawaban dianggap benar.
- Jawaban yang diberikan dalam kalimat berbeda, tetapi memiliki makna yang sama dengan kunci jawaban juga dianggap benar.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab pertanyaan **pertama dan kedua** sesuai kunci jawaban; menjawab pertanyaan **ketiga** dengan tiga alasan sesuai kunci jawaban.
- 3 - Baik: Menjawab pertanyaan **pertama dan kedua** dengan jawaban yang logis; menjawab pertanyaan **ketiga** dengan tiga alasan yang logis.
- 2 - Cukup: Hanya menjawab pertanyaan **pertama atau kedua**; menjawab pertanyaan **ketiga** hanya dengan satu atau dua alasan yang logis.
- 1 - Kurang: Hanya menjawab salah satu dari ketiga soal itu atau tidak menjawab sama sekali.

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 3****Ayo Berlatih****Latihan Bahasa 🕒 25 menit****Halaman 27t****Kunci Jawaban:**

1. Brem padat adalah makanan khas dari Madiun.
2. Pertama-tama beras ketan dicuci sampai bersih.
3. Proses fermentasi bisa berkisar antara empat hingga tujuh hari.
4. Apakah kamu tertarik mencoba membuat brem sendiri?
5. Sari tapai direbus sambil diaduk sampai kental.
6. Jika dimakan terlalu banyak, brem bisa menimbulkan diare.
7. Beras dikukus hingga matang selama sekitar satu jam.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab ketujuh pertanyaan dengan benar
- 3 - Baik: Menjawab lima sampai enam pertanyaan dengan benar
- 2 - Cukup: Menjawab tiga sampai empat pertanyaan dengan benar
- 1 - Kurang: Menjawab satu sampai dua pertanyaan dengan benar

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi**Kegiatan 1****Ayo
Membandingkan****Intuisi Bilangan 🕒 10 menit****Halaman 29****Kunci Jawaban:**

Botol A, botol B, botol C

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo Mengamati

Eksplorasi Matematika 🕒 10 menit

Halaman 32

Kunci Jawaban:

1. Prisma segilima
2. Limas segiempat
3. Prisma segitiga
4. Limas segitiga

Ayo Membuatnya

Eksplorasi Matematika 🕒 25 menit

Halaman 33

Contoh Jawaban:

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Latihan 🕒 25 menit

Halaman 35

Kunci Jawaban:

1. Contoh jawaban: kemasan coklat, celengan.
2. Contoh jawaban: kemasan kue, tenda.
3. Contoh jawaban: kemasan berbentuk prisma segienam karena bentuknya menarik dan efisien/dapat menampung isi yang cukup banyak.

Hari ke-3

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 37

Kunci Jawaban:

Pertanyaan sampul

1. Gambar seorang anak perempuan, gambar makanan, gambar minuman, gambar bangunan.
2. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab dengan jawaban mereka sendiri.
3. Tapai, pakasam, dangke, gatot, tempe, brem padat, oncom, mandai

Catatan:

- Jawaban yang memiliki salah satu unsur pada kunci jawaban dianggap benar.
- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa untuk mengemukakan opini mereka, semua jawaban adalah benar

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab dua pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini.
- 3 - Baik: Menjawab satu pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini.
- 2 - Cukup: Menjawab satu pertanyaan dengan benar, tetapi tidak menuliskan opini.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.

Ayo Membaca	🕒 25 menit	Halaman 40
Pertanyaan bacaan 1. Rayya dan Ibu. 2. Di dapur, di rumah Rayya, di Jakarta. 3. Tempoyak adalah hasil fermentasi buah durian. 4. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab dengan jawaban mereka sendiri. 5. Tak sabar ingin segera mencoba. Reaksinya tidak dicantumkan di dalam cerita. 6. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab dengan jawaban mereka sendiri. Catatan: • Jawaban yang memiliki salah satu unsur pada kunci jawaban dianggap benar. • Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa untuk mengemukakan opini mereka, semua jawaban adalah benar Rubrik Asesmen: 4 - Sangat Baik: Menjawab empat pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini. 3 - Baik: Menjawab tiga pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini. 2 - Cukup: Menjawab dua pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini. 1 - Kurang: Menjawab dua pertanyaan dengan benar dan menuliskan opini.		

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 2		
Ayo Menulis	Menulis Tematik 🕒 35 menit	Halaman 41
Kunci Jawaban: Tahapan membuat tempoyak • Siapkan durian (lebih baik yang masak pohon) lalu pisahkan daging dari biji. • Berikan sedikit garam dan cabe rawit. • Simpan adonan dalam wadah kedap udara pada suhu ruang selama 3-5 hari. Rubrik Asesmen: 4 - Sangat Baik: Menuliskan tiga tahapan membuat tempoyak secara runtut dengan tanda baca yang tepat dan struktur kalimat yang baik. 3 - Baik: Menuliskan tiga tahapan membuat tempoyak secara runtut. 2 - Cukup: Menjawab pertanyaan, tetapi tidak secara runtut. 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.		

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Latihan Bahasa 🕒 25 menit

Halaman 43

Kunci Jawaban:

1. "Itu gulai ya, Bu?" tanyaku.
2. Ibu selalu mencoba resep baru pada hari Minggu.
3. Bu Wahid membawa oleh-oleh tempoyak dari Palembang.
4. Pada musim durian, daerah penghasil durian seperti Bengkulu, Lampung, dan Kalimantan akan berlimpah durian.
5. "Wah baunya menyengat sekali!" seruku.
6. Meskipun baunya tajam dan rasanya asam, tempoyak rasanya lezat.
7. Abdullah bin Abdul Kadir berasal dari Turki.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab ketujuh pertanyaan dengan benar
- 3 - Baik: Menjawab lima sampai enam pertanyaan dengan benar
- 2 - Cukup: Menjawab tiga sampai empat pertanyaan dengan benar
- 1 - Kurang: Menjawab satu sampai dua pertanyaan dengan benar

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo
Membandingkan

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 45

Kunci Jawaban:

Jamu A

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo
Membandingkan

Eksplorasi Matematika 🕒 20 menit

Halaman 50

Kunci Jawaban:

- Kaleng B
- Kemasan yang akan diberikan kepada pembeli: 2 buah kaleng B (kaleng yang besar)
Alasannya: total biaya produksi kemasannya lebih murah, yaitu sebesar Rp3.000,00

Ayo
Membandingkan

Eksplorasi Matematika 🕒 15 menit

Halaman 20

Kunci Jawaban:

- Kemasan yang isinya lebih banyak adalah: kemasan C
- Kemasan yang akan dipilih untuk dibeli: 2 buah kemasan A (kemasan yang kecil)
Alasannya: total harganya lebih murah, yaitu Rp10.000,-

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3

Ayo Berlatih

Latihan 🕒 25 menit

Halaman 51

Kunci Jawaban:

1. Benda A (✗)
Benda B (✓)
Benda C (✓)
Benda D (✗)
2. Contoh jawaban: kaleng susu, drum minyak, botol minuman
3. Contoh jawaban: topi ulang tahun, nasi tumpeng, es krim
4. Contoh jawaban: kemasan berbentuk tabung karena lebih efisien, mudah dibentuk dengan bahan kaleng, lebih aman

Hari ke-4

Langkah-langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1

Ayo Membaca

🕒 25 menit

Halaman 57

Kunci Jawaban:

1. Kedelai
2. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab sesuai tempat tinggal mereka
3. Kedelai dan ragi

Catatan:

- Jawaban yang memiliki salah satu unsur pada kunci jawaban dianggap benar.
- Untuk pertanyaan terbuka dijawab sesuai daerah tempat tinggal siswa.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab pertanyaan **pertama dan ketiga** dengan benar; menjawab pertanyaan **kedua** sesuai daerah tempat tinggal mereka
- 3 - Baik: Menjawab pertanyaan **pertama atau ketiga** dengan benar; menjawab pertanyaan **kedua** sesuai daerah tempat tinggal mereka
- 2 - Cukup: Tidak menjawab pertanyaan **pertama atau ketiga** dengan benar tetapi menjawab pertanyaan **kedua** sesuai daerah tempat tinggal mereka
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali

Kunci Jawaban:

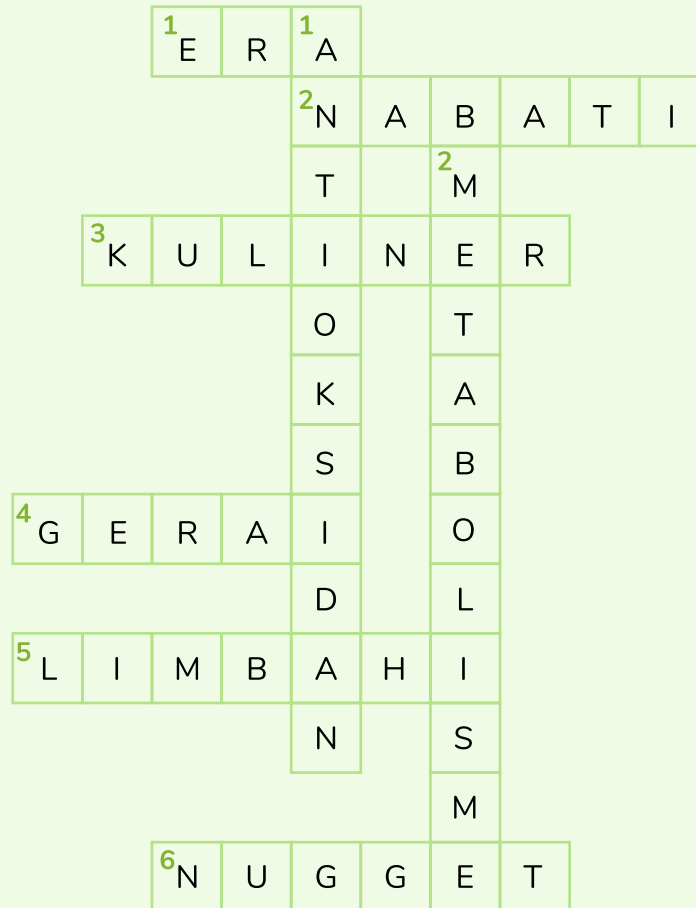
Ada tiga sejarah tempe:

1. Kata tempe berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu tumpi. Pada masa kerajaan Mataram abad ke - 16 ada makanan bernama tumpi. Tumpi adalah makanan yang terbuat dari sagu yang bentuknya mirip seperti tempe yang kita kenal sekarang.
2. Pada masa penjajahan, Belanda menerapkan sistem tanam paksa di Jawa. Masyarakat di era itu, memanfaatkan singkong, ubi, dan kedelai sebagai sumber pangan. Mereka mengolah makanan dari bahan yang ada. Salah satunya adalah membuat tempe.
3. Ketika orang Tionghoa memproduksi tahu, secara tak sengaja limbah kedelainya dihindangi oleh kapang atau jamur. Limbah itu berubah menjadi tempe.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menulis **ketiga** versi sejarah tempe dengan kalimat yang baik
- 3 - Baik: Menulis **dua** versi sejarah tempe dengan kalimat yang baik.
- 2 - Cukup: Menulis **salah satu** versi sejarah tempe dengan kalimat yang baik.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali

Kunci Jawaban:



Rubrik Asesmen:

4 - Sangat Baik: Menjawab delapan pertanyaan dengan benar

3 - Baik: Menjawab lima hingga tujuh pertanyaan dengan benar

2 - Cukup: Menjawab tiga hingga empat pertanyaan dengan benar

1 - Kurang: Menjawab satu hingga dua pertanyaan dengan benar

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1

Ayo
Membandingkan

Intuisi Bilangan 🕒 10 menit

Halaman 62

Kunci Jawaban:

2 Botol A

Langkah-langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2

Ayo Mengamati

Eksplorasi Matematika 🕒 10 menit

Halaman 68

Kunci Jawaban:

Kaleng kerupuk pada gambar di halaman 68 terdiri dari bangun ruang: balok, setengah bola, dan kerucut.

Ayo Membuatnya

Eksplorasi Matematika 🕒 25 menit

Halaman 68

Kunci Jawaban:



Kunci Jawaban:

1. Gambar 1, 3, dan 4
2. Contoh jawaban: kemasan biskuit coklat
3. Contoh jawaban: topi ulang tahun, nasi tumpeng, es krim
4. Contoh jawaban:

**Hari ke-5****Kunci Jawaban:**

Nama makanan, alat dan bahan tergantung dari makanan fermentasi yang dipilih siswa.

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menuliskan nama makanan, alat dan bahan ke dalam diagram yang baik.
- 3 - Baik: Menuliskan nama makanan, alat dan bahan.
- 2 - Cukup: Hanya menuliskan salah satu dari nama makanan, alat atau bahan.
- 1 - Kurang: Tidak menulis sama sekali.

Kunci Jawaban:

Pertanyaan sampul:

1. Anak perempuan, buku masakan, berbagai bahan makanan/ minuman
2. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab sesuai opini mereka
3. Karena ini adalah pertanyaan terbuka, siswa boleh menjawab sesuai opini mereka.

Salah satu jawaban yang benar adalah susu.

Catatan:

- Jawaban yang memiliki salah satu unsur pada kunci jawaban dianggap benar.
- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa untuk mengemukakan opini mereka, semua jawaban adalah benar

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai kunci jawaban dan menuliskan opini untuk pertanyaan **kedua dan ketiga**.
- 3 - Baik: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai kunci jawaban dan menuliskan opini untuk pertanyaan **kedua atau ketiga**.
- 2 - Cukup: Menjawab pertanyaan **pertama** sesuai kunci jawaban, tetapi tidak menuliskan opini.
- 1 - Kurang: Tidak menjawab sama sekali.

Kunci Jawaban:

1 botol jamu A dan 1 botol jamu B

Ayo
Membandingkan

Eksplorasi Matematika 🕒 5 menit

Halaman 80

Contoh Jawaban:

Agar tetap renyah, sebaiknya keripik disimpan pada: kemasan pada gambar E

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 15 menit

Halaman 83

Contoh Jawaban:

Kemasan biskuit berbentuk balok

Tanggal kadaluarsa: 22 September 2021

Panjang rusuk-rusuk kemasan: panjang 10 cm, lebar 10 cm, tinggi 20 cm

Luas sisi-sisi kemasan

Alas: $(10 \times 10) = 100 \text{ cm}^2$

Tutup: $(10 \times 10) = 100 \text{ cm}^2$

Sisi depan: $(10 \times 20) = 200 \text{ cm}^2$

Sisi belakang: $(10 \times 20) = 200 \text{ cm}^2$

Sisi kanan: $(10 \times 20) = 200 \text{ cm}^2$

Sisi kiri: $(10 \times 20) = 200 \text{ cm}^2$

Volume kemasan: $10 \times 10 \times 20 = 2.000 \text{ cm}^3$

Luas permukaan kemasan: $(2 \times 100) + (4 \times 200) = 1.000 \text{ cm}^2$

Ayo Mengukur

Eksplorasi Matematika 🕒 15 menit

Halaman 83

Kunci Jawaban:

Volume kaleng keripik:

Volume balok ABCD.EFGH = $40 \times 20 \times 20 = 16.000 \text{ cm}^3$

Volume kubus AJKL.MNOP = $20 \times 20 \times 20 = 8.000 \text{ cm}^3$

Volume total: $16.000 + 8.000 = 24.000 \text{ cm}^3$

Luas permukaan kaleng keripik:

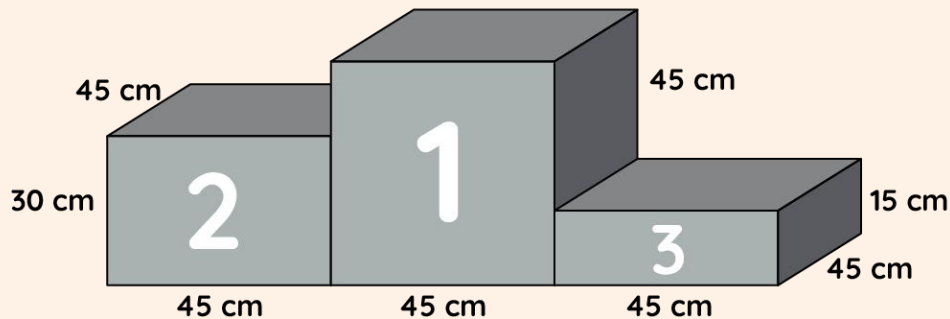
Luas ABFE = Luas DCGH = $40 \times 20 = 800 \text{ cm}^2$

Luas ADHE = Luas BCGF = $20 \times 20 = 400 \text{ cm}^2$

Luas EILH + Luas JFGK = Luas EFGH - Luas IJKL = $(40 \times 20) - (20 \times 20) = 400 \text{ cm}^2$

Luas IJMN = Luas LKOP = Luas ILPM = Luas JKON = Luas MNOP = $20 \times 20 = 400 \text{ cm}^2$

Luas permukaan gabungan: $800 + 800 + 400 + 400 + 400 + (5 \times 400) = 4.800 \text{ cm}^2$

Kunci Jawaban:Volume = 182.250 cm³Luas permukaan = 24.300 cm²

Hari ke-6

Rubrik Asesmen:

- 4 - Sangat Baik : Siswa membuat laporan berisi langkah-langkah pembuatan makanan fermentasi secara lengkap, runtut, dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 - Baik : Siswa membuat laporan berisi langkah-langkah pembuatan makanan fermentasi secara lengkap dan runtut.
- 2 - Cukup : Siswa membuat laporan berisi langkah-langkah pembuatan makanan fermentasi.
- 1 - Kurang : Siswa tidak membuat laporan berisi langkah-langkah pembuatan makanan fermentasi.

Modul ini dikembangkan atas kerjasama

